

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENUMBUHKAN KEPEDULIAN MESRAWAT
LINGKUNGAN HIDUP DI SEKOLAH SMK YAPPA
DEPOK**

**Skripsi ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Starta Satu dalam Bidang
Pendidikan Agama Islam (S. Pd)**



Disusun Oleh:

Rizal Afif Abdullah

NIM: 19.13.00.05

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA
JAKARTA
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Merawat Lingkungan Hidup di Sekolah SMK YAPPA Depok” yang disusun oleh Rizal Afif Abdullah Nomor Induk Mahasiswa 19130005 telah diperiksa dan disetujui ke sidang munaqosyah.

Jakarta, 28 Januari 2025

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Abd. Rahman', is displayed within a light gray rectangular box.

. Abd. Rahman, MA. Hum.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Merawat Lingkungan Hidup di Sekolah SMK YAPPA Depok" yang disusun oleh Rizal Afif Abdullah, Nomor Induk Mahasiswa 19130005 telah diajukan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta, dan direvisi sesuai saran tim penguji. Maka pada tanggal 26 Februari 2025. Skripsi tersebut telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S. Pd.

Jakarta, 2025

Dekan FKIP,


Dede Setiawan, M. Pd

Tim Penguji:

1. Dede Setiawan, M. Pd
(Ketua Sidang)

(.....)
Tgl. 26/2/25

2. Saiful Bahri, M. Ag.
(Sekertaris Sidang/
Merangkap penguji 1)

(.....)
Tgl. 26/2/25

3. Dr. Yusni Amru Ghozali, M. Ag (.....)
(Penguji 2)

Tgl. 26/2/25

4. M. Abd. Rahman, MA.Hum
(Pembimbing)

(..)
Tg 26/2/25

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizal Afif Abdullah

NIM : 19.13.00.05

Tempat/Tgl. Lahir : Pemalang/28 september 2000

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Merawat Lingkungan Hidup di Sekolah SMK YAPPA DEPOK” adalah hasil karya asli penulis, bukan hasil dari plagiasi, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya atau atas petunjuk para pembimbing. Jika dikemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka sepenuhnya akan menjadi tanggung jawab penulis dan bersedia gelar akademiknya dibatalkan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Jakarta, 28 Januari 2025



Rizal Afif Abdullah
NIM: 19.13.00.05

MOTTO

**“Membuang Sampah Itu Baik, Tetapi Tidak Mencipatakan
Sampah Jauh Lebih Baik”**

**“Muda bermanfaat, bahagiakan 10 orang jika tidak mampu
bahagikanlah 5 orang, jika masih tidak mampu
bahagikanlah 1 orang,
Jika masih sulit juga, jangan menyusahkan orang”.**

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan Rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang berjudul **“PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENUMBUHKAN KEPEDULIAN MERAWAT LINGKUNGAN HIDUP DI SEKOLAH SMK YAPPA DEPOK”**

Maksud dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna menyelesaikan program pendidikan strata satu (S1), Program Pendidikan Agama Islam di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.

Sholawat dan salam semoga sellau Allah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta para sahabat, keluarga dan insya Allah semua umat yang senantiasa berusaha untuk selalu istiqomah pada jalan dakwah ini.

Pada penulisan dan penyusunan laporan tugas akhir ini penulis menyadari sepenuhnya masih banyak kekurangan dan jauh dari kata kesempurnaan. Maka karena itu penulis memohon maaf dan harap maklum, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Syahrizal Syarif MPH.Ph. D selaku Rektor Universitas Nahdlatul Ulama indoneisa Jakarta dan segenap staf Rektorat
2. Bapak Dede Setiawan, M. M. Pd. Selaku Dekan Program Studi Pendidikan Agama islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
3. Bapak Saiful Bahri, M. Ag. Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama islam Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia Jakarta.
4. Bapak M. Abd. Rahman, MA. Hum. Selaku Dosen pembimbing yang telah banyak membantu, menuntun, serta membimbing penulis dalam menyelesaikan pembuatan tugas akhir ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia.
6. Bapak Laits Assamaraqandi Mufa, S. Si.M. Pd. Selaku kepala sekolah SMK YAPPA DEPOK, dan beserta jajarannya yang telah mengizinkan penulis untuk dapat mengambil atau memberikan bahan untuk menyelesaikan laporan akhir ini.
7. Bapak KH. Widi yang senantiasa mengayomi saya, membimbing serta memotivasi hidup saya dan selalu mensupport saya sejauh ini.
8. Ibu Nina dan keluarga terimakasih tak terhingga yang selalu mendukung saya dalam perkuliahan sehingga saya bisa menyelesaikan perkuliahan saya hingga lulus.
9. Alm.Bapak tercinta, dan Ibuku terimakasih banyak untuk doa restu serta dukungannya yang selalu membuat semangat untuk menyelesaikan perkuliahan ini serta menajalani kehidupan.

Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terjadi kekeliruan pada skripsi ini. Semoga seluruh bantuan yang diberikan kepada penulis, mendapatkan balasan pahala dan diberikan keberkahan oleh Allah SWT, semoga karya ilmiah ini bermanfaat khususnya untuk diri pribadi penulis umumnya untuk pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr,Wb.

Jakarta, 15 Januari 2025

Penulis

ABSTRAK

Rizal Afif Abdullah (NIM: 19130005). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Merawat lingkungan Hidup di SMK YAPPA Depok, skripsi.* Jakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam. Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia. Jakarta. 2025

Latar belakang penelitian ini yaitu pentingnya peran guru khususnya guru pendidikan agama islam dalam mengarahkan, membimbing dan memotivasi peserta didiknya agar mampu paham pentingnya lingkungan, adapun penelitian ini bermaksud: (1) untuk mengetahui bagaimana upaya guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan kepedulian merawat lingkungan hidup di sekolah SMK YAPPA DEPOK. (2) mengungkap apa aja faktor-faktor penghambat atau kendala guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan kepedulian merawat lingkungan hidup di sekolah SMK YAPPA DEPOK.

Jenis penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dimana pengumpulan data yang digunakan melalui Teknik pengumpulan data pengamatan atau observasi, dokumentasi, dan wawancara. Kepala sekolah, guru pendidikan agama islam, siswa, dan petugas kebersihan berpartisipasi dalam penelitian ini sebagai responden.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan siswanya, berperan sebagai panutan disamping menjadi, dimana upaya guru merupakan sebuah peran yang sangat penting, dengan adanya upaya yang selalu berperan aktif dalam membimbing, mengarahkan, dan memotivasi pentingnya menjaga lingkungan dengan baik, akan dapat membantu menumbuhkan kesadaran peduli lingkungan pada peserta didik. Sedangkan hambatan guru berasal dari peserta didik itu sendiri, yang masih memiliki kesadaran atau pemahaman masih rendah.

Kata kunci: Peran Guru pendidikan Agama Islam, Peduli Lingkungan

ABSTRACT

Rizal afif abdullah (NIM: 19130005). *The role of Islamic religious education teachers in raising concern for the environment at YAPPA DEPOK Vocational school*. Thesis. Jakarta: Islamic Religious Education Study Program. Nahdlatul Ulama University of Indonesia. Jakarta. 2025.

The background of this research is the important role of teachers, especially Islamic religious education teachers, in guiding, directing and motivating their students to be able to understand the importance of the environment. This research aims to: (1) To find out how Islamic religious education teachers strive to foster concern for caring for the environment at YAPPA DEPOK Vocational School. (2) Revealing what are the inhibiting factors or obstacles for Islamic religious education teachers in fostering concern for caring for the environment at the YAPPA DEPOK Vocational School.

The type of research used is a descriptive qualitative research method. Where data collection was used through observation, interviews and documentation data collection techniques. The respondents in this study were school principals, PAI teachers, students and cleaning staff. The results of this research show that teachers have an important role, where teachers are not only teachers, are examples for their students, where teacher efforts are a very important role, with the efforts of teachers who always play an active role in guiding directing and motivating the importance of taking good care of the environment will help raise awareness of environmental care in students. Teacher obstacles are obstacles that come from the students themselves, who still have low awareness or understanding.

Keywords: Role of Islamic Religious Education Teachers, Care for The Environment

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Rumusan Penelitian	8
C. Pertanyaan Penelitian	9
E. Manfaat penelitian	10
F. Sistematika penelitian.....	11
BAB II.....	13
KAJIAN TEORI	13
A. Kajian Teori	13
1. Guru Pendidikan Agama Islam.....	13
2. Definisi Pendidikan Agama Islam	14
3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam.....	16
4. Lingkungan Hidup.....	19
5. Pemeliharaan Lingkungan Dalam Pandangan Islam	21
B. Kerangka Berfikir	23
C. Tinjauan Penelitian Terdahulu	25
BAB III	27
METODOLOGI PENELITIAN.....	27
A. Metode Penelitian	27

B. Waktu Penelitian.....	28
C. Deskripsi Posisi Penelitian	29
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	33
G. Teknik Analisis Data.....	34
H. Validasi Data.....	35
BAB IV	38
HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Sekolah SMK YAPPA DEPOK	38
1. Riwayat Singkat SMK YAPPA DEPOK	38
B. Temuan Penelitian	39
C. Pembahasan/Analisis.....	44
1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Merawat Lingkungan Hidup	44
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Merawat Lingkungan Hidup di Sekolah SMK YAPPA Depok	46
3. Faktor Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Merawat Lingkungan Di Sekolah SMK YAPPA Depok	47
BAB V	48
KESIMPULAN DAN SARAN.....	48
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	54
PARAF PEMBIMBING.....	79

DAFTAR TABEL

2.1. Tabel Peran dan Fungsi Guru	17
3.1. Tabel waktu Penelitian.....	28
3.2. Tabel Kisi-kisi Instrumen Penelitian	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip wawancara.....	54
Lampiran 2. Profil SMK YAPPA Depok	71
Lampiran 3. Dokumentasi.....	75
Lampiran 4. From Bimbingan Skripsi.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia guru diartikan orang yang mata pencahariannya, atau profesinya mengajar. Secara arti yang luas memiliki arti orang yang mengajarkan apapun dapat diartikan sebagai guru, sehingga ada banyak makna guru, seperti guru bahasa, guru Agama dan masih banyak lagi. Guru juga dikatakan oleh Ki Hajar Dewantoro merupakan orang yang dapat digugu dan ditiru (Rozak, 2020).

Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar aktif, dan dapat mengembangkan potensi peserta didiknya agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, menurut UU sistem pendidikan No 20 tahun 2003. (Desi Pristiwant¹, 2022). Pendidikan memegang peran penting dalam menciptakan manusia yang berkualitas, tidak hanya yang memiliki kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, tetapi juga yang memiliki kemampuan spiritual (agama). Pendidikan sendiri bertujuan untuk menciptakan manusia yang berkualitas baik secara jasmani maupun rohani. (Siti Fatimah¹, 2023).

Menurut Pidrata, peran guru atau pendidik, diantaranya yaitu (1) sebagai menejer pendidikan atau pengorganisasian kurikulum; (2) sebagai fasilitator pendidik; (3) pelaksana pendidik; (4) pembimbing dan supervisor; (5) penegak disiplin; (6) menjadi perilaku yang akan ditiru siswa; (7) sebagai konselor; (8) menjadi komunikator dengan orang tua siswa dengan masyarakat; (9) petugas tata usaha tentang administrasi kelas yang diajarnya; (10) sebagai pengajar untuk meningkatkan profesi secara berkelanjutan; (11) menjadi anggota organisasi profesi pendidik (Herlina, 2020).

Guru pendidikan agama islam merupakan guru atau seorang yang tugasnya memperbaiki orang atau muridnya secara islam. Dimana guru agama berbeda dengan guru lainnya. Ia memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak didiknya beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Oleh karena itu, tidak bisa dipungkiri guru agama mendapat kedudukan atau dipandang terhormat di masyarakat. Namun untuk menjadi guru yang terpuja, khususnya guru pendidikan agama Islam, guru pendidikan agama islam tentu harus dapat menjadi model (uswah hasanah) bagi siswa-siswinya serta dimasyarakat dalam melaksanakan ajaran agama islam dengan baik.

Seperti halnya merawat lingkungan hidup, guru agama seharusnya memiliki andil yang penting dimana menjadi uswah hasanah bagi siswa/inya, guru pendidikan agama islam harus senantiasa mengingatkan pemahaman bahwa menjaga atau merawat lingkungan sangat dianjurkan

oleh Allah seperti dalam firman-Nya yang artinya “*Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdo’alah kepadaNya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya Rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik*”. (Q.S. al-A’rof: 56).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan agama islam harus senantiasa menekankan pentingnya menjaga atau merawat lingkungan, khususnya di sekolah, dan selaku umat islam harus berperan aktif dalam perlindungan lingkungan. Yang mana salah satu ulama aktif berkontribusi dalam upaya menjaga lingkungan adalah Yusuf Al-Qaradawai, mengatakan menjaga lingkungan sama halnya dengan menjaga agama.

Terkait pemeliharaan lingkungan, Dr. Yusuf Al-Qaradhawi dalam bukunya *Ri’ayatul Bi’ah fi Syari’atil Islam* mengatakan bahwa semua upaya pemeliharaan lingkungan setara dengan upaya pemeliharaan agama. Sebaliknya, merusak lingkungan pada hakikatnya sama dengan menodai akidah agama (Muttaqin, 2019).

Bencana alam yang dirasakan oleh manusia tidak terlepas dari banyak oknum manusia yang merusak, acuh, abai dengan alam dan lingkungan hidup. Kerusakan lingkungan seperti kebakaran hutan, tanah longsor dan banjir. Penyebab kerusakan lingkungan hidup lebih besar dibandingkan kerusakan akibat alam itu sendiri, bencana yang terjadi seperti abrasi, kebakaran hutan, tanah longsor dan banjir. Banjir itu sendiri

menjadi langganan bencana alam yang sering terjadi di Indonesia ini, pada tahun 2022, bencana banjir sudah terjadi di banyak daerah menurut BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana), Aceh Timur, Semarang, Jambi, Kediri, DKI Jakarta, Cirebon, Kediri, Nunukan, Jayapura, Serang, Garut, Padang Lawas, Konawe dan lainya (Yayasan Bina Bhakti Lingkungan, 2022), Kerusakan lingkungan seperti halnya banjir, abrasi, longsor, penggundulan hutan dan kerusakan lingkungan lainnya terjadi karena masih sangat acuhnya terhadap pentingnya menjaga lingkungan hidup, seperti halnya menjaga kebersihan, tidak membuang sampah sembarangan dan lainnya.

Memberikan pemahaman merawat lingkungan sejak dibangku sekolah seharusnya menjadi hal yang harus selalu ditekankan oleh pihak-pihak yang berpengaruh seperti halnya seorang guru pendidikan agama islam. Sesuai yang terkandung dalam DPN atau (departemen Pendidikan Nasional) menjeleaskan ada 18 butir nilai yang ada dalam pendidikan karakter diantaranya:

1. Religius/taat terhadap agama yang di anut
2. jujur/dapat dipercaya
3. Toleransi/menghargai perbedaan
4. Disiplin/bisa menaati peraturan yang berlaku
5. Kerja keras/bersungguh-sungguh
6. Kreatif/mampu menciptakan sesuatu
7. Mandiri/tidak bergantung kepada orang lain

8. Demokratis
9. Rasa ingin tau
10. Nasionalisme/semangat kebangsaan
11. Cinta tanah air/bangga dengan bangsa sendiri
12. Menghargai prestasi/hasil yang telah dicapai
13. Bersahabat/menyenangkan dalam pergaulan
14. Cinta damai
15. Suka membaca
16. Peduli terhadap lingkungan
17. Peduli sosial
18. Tanggung jawab (Putry, 2018).

Nilai peduli lingkungan yang meliputi sikap dan tindakan yang senantiasa berupaya mencegah terjadinya kerusakan pada lingkungan alam dan mengembangkan upaya perbaikan kerusakan alam, dan mana menjaga lingkungan masuk kedalam butir ke-16 yaitu nilai peduli terhadap lingkungan

Menurut Dr. Yusuf Al-Qaradhawi dalam bukunya *Ri'ayatul Bi'ah fi Syari'atil Islam* menegaskan bahwa pelestarian lingkungan merupakan upaya dalam menciptakan kemaslahatan dan mencegah kemudharatan dengan maqasid al-syari'ah (tujuan syariat agama) yang termasuk dalam kulliyat al-khulams, yaitu hifzu al-nafs (melindungi jiwa), hifu al-aql (melindungi akal), hifzu al-mal (melindungi harta), hifzu al-nasb (melindungi keturunan), hifzu al-din (melindungi agama). Jadi menjaga

keberlangsungan lingkungan menurut beliau, merupakan suatu tuntutan untuk melindungi kelima tujuan syariat tersebut, jadi segala perilaku yang mengarah kepada pengrusakan lingkungan hidup semakna dengan perbuatan mengancam jiwa, akal, harta, nasab, dan agama. (Mariatul Istiani, 2019)

Kurangnya kesadaran terhadap lingkungan, perlu adanya selalu upaya dari hal yang sangat dasar dan kecil seperti halnya disekolah, dengan guru yang senantiasa membimbing memberikan pemahaman tidak membuang sampah sembarangan, membuang sampah pada tempatnya. Dalam situasi ini, pendidik memiliki peran penting dalam menumbuhkan kesadaran di seluruh lingkungan sekolah tentang peduli lingkungan di sekolah. Dimana seperti yang di katakan Dr. Yusuf Al-Qaradhawi mengatakan menjaga lingkungan merupakan mencegah kemudharatan.

Bersumber pada pengamatan serta wawancara sudah peneliti laksanakan di SMK YAPPA Depok, peneliti memperoleh informasi dari bapak kepala sekolah SMK YAPPA Depok, peduli lingkungan merupakan salah satu program sekolah, program-program yang sekolah lakukan diantaranya yaitu melakukan kegiatan Jumsih atau Jumat bersih dan melakukan penghijauan. Menurut bapak Laits selaku kepala sekolah SMK YAPPA Depok meski suda menjalankan program-program tersebut kendala lebih ke pribadi siswa/siswi yang tingkat kesadarannya agak rendah terhadap lingkungan, seperti tidak membuang sampah pada tempatnya. Dan wawancara yang peneliti lakukan bersama guru

pendidikan agama islam indoneisa di SMK YAPPA Depok menjelaskan, menjaga lingkungan sekita, menjaga kerapihan kelas dengan membuang sampah pada tempatnya, menjaga kerapihan sekolah dan kegiatan lainnya yang dapat membantu siswa dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan , merupakan langkah awal yang baik saat mengajarkan siswa untuk peduli terhadap lingkungan. Guru pendidikan agama islam SMK YAPPA Depok memberitahukan, membiasakan mengamalkan kebersihan adalah Sebagian dari iman, serta memberikan nasihan tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Menurut guru pendidikan agama islam SMK YAPPA Depok kurangnya kesadaran diri individual siswa/siswi, tidak ada kemauan untuk bisa menjaga kebersihan lingkungan sekolah, dan rasa malas siswa/siswi ketika makan didalam kelas, tidak mau untuk membuang samapah ketempatnya.

Dari hasil data observasi dan wawancara diatas menunjukan masih kurangnya sikap kepedulian siswa/siswi dalam menjaga lingkungan disekolah seperti masih kurangnya kesadaran membuang sampah ketempatnya. Dimana langkah awal untuk siswa/siswi dapat mampu nantinya ikut berperan aktif dalam menjaga lingkungan dapat dimulai dari lingkup kecil yaitu menjaga kebersihan disekolahnya.

Berlandaskan permasalahan diatas peneliti ingin dapat melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran dan upaya serta masalah yang ada kususny di sekolah SMK YAPPA Depok, serta kendala dalam

usaha menyampaikan pemahaman kepedulian merawat lingkungan hidup pada peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk dapat melakukan penelitian yang diberi nama: **“Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Merawat Lingkungan Hidup di Sekolah SMK YAPPA Depok”**.

B. Rumusan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang peneliti kemukakan diatas, peneliti merumuskan rumusan penelitan sebagai berikut:

1. Peran penting Guru Pendidikan Agama islam dalam memberikan pemahaman pentingnya merawat lingkungan kepada siswa-siswi SMK YAPPA Depok
2. Kurangnya Peran Guru Pendidikan Agama islam dalam memberikan pemahaman pentingnya merawat lingkungan kepada siswa-siswi SMK YAPPA Depok.
3. Penunjang Peran Guru Pendidikan Agama islam dalam memberikan pemahaman pentingnya merawat lingkungan kepada siswa-siswi SMK YAPPA Depok.
4. Faktor-faktor penghambat Peran Guru Pendidikan Agama islam dalam memberikan pemahaman pentingnya merawat lingkungan kepada siswa-siswi SMK YAPPA Depok.

C. Pertanyaan Penelitian

Berlandaskan rumusan penelitian yang sudah dipaparkan maka peneliti membuat pertanyaan penelitian yang akan di teliti dalam penelitian sebagai berikut;

1. Apa penting peran Guru Pendidikan Agama islam dalam memberikan pemahaman pentingnya merawat lingkungan kepada siswa-siswi SMK YAPPA Depok
2. Bagaimana Peran guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan kesadaran merawat lingkungan hidup di sekolah SMK YAPPA Depok?
3. Penunjang Peran Guru Pendidikan Agama islam dalam memberikan pemahaman pentingnya merawat lingkungan kepada siswa-siswi SMK YAPPA Depok.
4. Faktor-faktor penghambat Peran Guru Pendidikan Agama islam dalam memberikan pemahaman pentingnya merawat lingkungan kepada siswa-siswi SMK YAPPA Depok.

D. Tujuan penelitian

Berikut ini adalah tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini

1. Supaya dapat mengerti Bagaimana peran serta seperti apa upaya guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan kepedulian merawat lingkungan hidup di sekolah SMK YAPPA Depok.

2. Mengungkap penghambat atau kendala guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan kepedulian merawat lingkungan hidup di sekolah SMK YAPPA Depok.

E. Manfaat penelitian

Mengenai “Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Merawat Lingkungan Hidup di Sekolah SMK YAPPA Depok”, nantinya dapat memiliki tujuan serta manfaat sebagai berikut;

1. Secara teoritis

Dari hasil penelitian ini dapat di gunakan untuk memperkaya pengetahuan pembaca, memperkaya khasanah keilmuan bagi penulis itu sendiri, dalam mendalami pendidikan agama Islam ini terkait pemahaman pentingnya merawat lingkungan hidup.

2. Secara praktis

Dan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan masukan serta solusi bagi penanggulangan permasalahan lingkungan hidup melalui pendidikan formal

3. Bagi Guru

Semoga menjadi bahan masukan dalam meningkatkan program peduli lingkungan hidup disekolah SMK YAPPA Depok khususnya dan sekolah lainnya.

4. Profesi guru atau umum

Semoga dapat memberikan sumbangsih kepada para guru untuk dapat dijadikan suatu kajian yang dapat memberikan tambahan wawasan guru dalam mendidik peserta didik.

Bagi masyarakat umum semoga mampu menjadi suatu bahan informasi bagi kalangan umum khususnya orang tua/wali murid mengenai pentingnya merawat lingkungan hidup.

F. Sistematika penelitian

Penulisan skripsi disusun berdasarkan kaidah penulisan skripsi agar lebih mudah dipahami, berikut ini adalah langkah-langkah sistematika dalam menyusun skripsi:

Bagian Awal

Bagian ini meliputi halaman judul, nota persetujuan pembimbing, lembar pengesahan, lembar motto, lembar kata pengantar, dan daftar isi.

Bab I

Berisi bab I, pendahuluan, latar belakang, rumusan dan pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta metodologi penelitian.

Bab II

Pada bagian ini meliputi pembahasan terkait kajian teori, kerangka berfikir, dan tinjauan penelitian terdahulu.

Bab III

Pada bagian III, terdiri pembahasan meliputi metode dan waktu penelitian, deskripsi posisi dan informan penelitian, teknik penelitian, dan kisi-kisi instrument penelitian.

Bab IV

Pada bagian ini pembahasan meliputi, Gambaran sekolah SMK YAPPA DEPOK, temuan dan analisis hasil penelitian.

Bab V

Pada bagian terakhir ini terdapat Kesimpulan, saran, daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Guru Pendidikan Agama Islam

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia guru disebut orang yang pekerjaan atau pencahariaanya mengajar, sedangkan biasa kita kenal guru sering kita sebutan pendidik yang dalam istilah lingusitik, seorang pendidik adalah orang yang mengajar, memelihara dan memberikan pengetahuan, sedangkan secara terminologi, pendidik merupakan seseorang yang diberikan amanah untuk mengusahakan pertumbuhan dan perkembangan seseorang baik dari segi kognitif, afektif juga secara psikomotorik (Rizqy Mutmainnah Amin, 2021)

Guru dikenal sebagai tenaga pendidik yang memberikan intruksi, membimbing, melatih, mengevaluasi, dan melakukan penilaian terhadap anak didiknya. Guru iyalah orang yang telah mengabadikan hidupnya untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, membimbing dan mempersiapkan siswa untuk memahami materi pelajaran yang diajarkan (Dewi Safitri, 2019). Seorang yang mempunyai pekerjaan dan mengabdikan dirinya pada bidang pendidikan yang terstruktur, formal, dan metodis disebut juga sebagai guru. Guru adalah pendidik professional yang mempunyai tanggung jawab utama mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan memberi pengajaran pada jalur pendidikan formal, jenjang pendidikan dasar, dan menengah, menurut Pasal 1 undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen (Dewi Safitri, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa pendidik memegang posisi penting dan dianggap sebagai panutan bagi peserta didik yang patut ditiru. Guru memegang peranan penting dimana proses belajar mengajar, dimani menjadi sosok yang digugu dan ditiru. Mereka dapat digolongkan sebagai penasehat, pelatih, mentor bagi siswanya, pengawas, pengelola kelas, serta pembimbing peserta didiknya.

2. Definisi Pendidikan Agama Islam

Dengan tujuan akhir akhlak, pendidikan agama islam merupakan suatu ikhtiar dan tata cara menjalani kesinambungan (pendidikan) antara pendidik dan peserta didik., dengan menanamkan nilai islam kedalam jiwa serta ruhnya.

Pendidikan agama islam merupakan suatu proses mengarahkan manusia kepada kehidupan yang lebih baik, mengangkat derajat kemanusiaan sesuai dengan kemampuan dasar fitrah kemampuan ajarannya. Menjadi pendidikan agama islam merupakan suatu usaha yang berupa pengajaran dan bimbingan, mengusaha terhadap peserta didikna agar kelak selesai pendidikan mampu memahami, menghayati, mengamalkan agama islam, dan menjadikannya

sebagai jalan kehidupan baik secara pribadi kehidupan bermasyarakat (Dini Mustika Wati, 2019).

Pendidikan agama islam merupakan usaha yang disengaja dan terorganisasi untuk membina peserta didik agar mengetahui, memahami, mengimani dan bertakwa serta berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama islam yang langsung bersumber dari kitab Al-Qur'an dan hadist Nabi (Firmansyah, 2019)

Oleh karena itu, sebagaimana halnya guru pada umumnya, tugas seorang guru pendidikan agama islam bukan hanya sekedar memberi pelajaran, mengenalkan, membimbing, atau mengarahkan peserta didik, pendidik agama islam senantiasa dituntut mampu menjadikan peserta didiknya bukan saja berilmu, tetapi juga berakhlak mulia dan bertaqwa. Dan memasukan prinsip-prinsip islam kedalam kehidupannya demi kebaikan dan kesejahteraan dunia maupun di akhirat.

Pendidikan agama islam menanamkan ajaran-ajaran islam ke dalam jiwa dan raga merupakan tugas , kewajiban dan para pendidik, yang mana mereka itu adalah tugas para pendidik yang mengangkat derajat manusia atau peserta didik berdasarkan pada kemampuan dasar yang melekat pada diri mereka dan membimbing merka menuju kepada kehidupan yang lebih baik. Serta membimbingn anak atau siswa sehingga mereka dapat memahami, menghargai, dan mengamalkan agama islam sebagai

pandangan hidup mereka pada tataran pribadi dan kemasyarakatan setelah menyelesaikan pendidikannya.

3. Peran Guru Pendidikan Agama Islam

Selain pengajar, pendidikan agama islam juga berperan sebagai pengarah pembelajaran. Sebagaimana pengarah pembelajaran, peran dan tanggung jawab mereka meluas hingga mencakup pengorganisasian proses pembelajaran, pengawas pembelajaran, evaluasi tujuan pembelajaran, inspirasi pembelajaran, dan pembimbing peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran akan senantiasa ditingkatkan untuk menghasilkan hasil belajar yang sebaik-baiknya

Dalam bidang studi agama islam, guru dituntut mampu menunjukkan keindahan akhlak dan keimanannya, guru harus bisa menjadi teladan, pribadi yang disiplin, cermat dalam berpikir, penuh idealism dan memiliki pengabdian yang luas. Guru harus terus belajar karena ilmu yang dimiliki akan terus diajarkan kepada anak didiknya (Rahayu, 2019).

Agar pendidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan mencapai tujuan pendidikan, seorang guru harus memenuhi beberapa tanggung jawab selain mengajar. Anwar dan salam mentabulasikan (menyajikan) peran dan fungsi guru (Herlina, 2020) sebagai berikut;

Peran Dan Fungsi Guru (Herlina, 2020)

2.1 Peran Dan Fungsi Guru

Peran	Fungsi
(pendidik)	- Mengembangkan kepribadian - Membimbing - Memberikan pengarahan
(pengelola)	- Mengawal pelaksanaan tugas dan fungsi berdasarkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
Adminstrator	- Membuat daftar prestasi - Membuat daftar penilaian - Melakukan teknis administrasi sekolah
Pengawas	- Memantau - Menilai - Memberikan bimbingan
Pemimpin	- Mengawali pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tanpa harus mengikuti secara kaku ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku
Innovator	- Melakukan kegiatan kreatif

	- Menemukan strategi, metode, cara atau konsep yang baru dalam belajar
Motivator	- Memberikan arahan atau dorongan kepada peserta didik untuk dapat belajar

Mengajar merupakan tugas pendidik, maka pengajar pendidikan agama islam lebih dari sekedar pendidik, seorang guru memiliki peran yang multifungsi seperti, guru pendidikan agama islam harus mampu memotivasi anak didiknya agar selalu berperilaku baik karena mereka adalah orang tua dari anak-anak yang merka ajar dan seorang guru hendaknya memperlakukan semua muridnya secara setara dan membantu mereka seakan-akan mereka adalah anaknya sendiri (Nurul Hasikin¹, 2022)

Seorang guru menjadi pendidik tidak hanya didalam sekolah namun memiliki peran baik di dalam maupun di luar kelas. Guru pendidikan agama islam berperan dalam membina sikap, mental, dan pengembangan islam berdasarkan kapasitas siswa dalam menerapkan dan memahami prinsip-prinsip pelajaran dalam kehidupan sehari-hari (Sodik, 2022)

Dapat disimpulkan dari teori-teori diatas, mendidik siswa sesuai dengan prinsip-prinsip islam merupakan tanggung jawab seorang guru pendidikan agama islam, guru pendidikan agama islam juga menjadi pengelola, administrasi, pengawas, pemimpin serta guru menjadi sosok yang berperan sebagai orang yang mengkomunikasikan pengetahuannya.

4. Lingkungan Hidup

Lingkungan merupakan sebuah lingkungan dimana manusia hidup dan ia tinggal didalamnya, lingkungan ini bersifat dinamis (hidup), lingkungan industry dibuat manusia shina'iyah dan alam ciptaan allah thabi'ah. Lingkungan bumi, angkasa, dan langit-matahari dan seluruh semesta semuanya merupakan bagian dari alam cipataan Allah. Sebaliknya, industri buatan manusia mencakup segala sesuatu yang digali oleh manusia dari Sungai, hutan yang dibangun, rumah, dan semua mesin buatan (Al-Qaradhawi).

Undang-undang No. 32 tahun 2009, Pasal 1 ayat 1, berbunyi lingkungan hidup adalah ruang Tunggal yang di dalamnya terdapat semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk orang dan tindakannya, yang berdampak terhadap alam, serta kelangsungan hidup manusia dan kesejahteraan makhluk hidup lain.

Lingkungan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang ada di sekitar makhluk hidup yang memiliki potensi untuk memengaruhi

perubahan perilaku. Dengan demikian, lingkungan dipahami sebagai sesuatu sistem kesatuan spesial yang mencakup segala sesuatu yang ada, termasuk benda, daya, dan keadaan yang mengaruhi pada perilaku dan kelangsungan makhluk hidup. (Yumnah, 2020).

Dapat kita kesimpulan lingkungan hidup merupakan tempat makhluk hidup tinggal, terutama manusia itu sendiri dan semua perilaku yang mempengaruhinya. Dimana lingkungan adalah Lokasi makhluk hidup dapat mengembangkan perilaku dan tempat mereka tinggal.

a. Peduli lingkungan hidup

Sangat penting bagi siswa untuk diajarkan peduli terhadap lingkungan sejak usia perkembang. Siswa harus diajarkan tentang lingkungan sejak usia muda untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya lingkungan bagi manusia, menciptakan warga negara yang selanjutnya akan bertindak bertanggung jawab terhadap lingkungan dan menumbuhkan kepedulian terhadap masalah lingkungan (Ismail, 2021).

Sikap dan perilaku yang senantiasa berupaya mengentikan kerusakan pada lingkungan alam sekitar dan berupaya memperbaiki kerusakan yang telah terjadi pada alam dikenal dengan “kepedulian terhadap lingkungan” (Purwanti, 2017).

Bisa disimpulkan bahwa peduli lingkungan adalah suatu sikap atau perilaku bertujuan untuk menjaga lingkungan agar tidak terjadi kerusakan, yang mana sikap peduli lingkungan perlu ditanamkan sejak usia sedini mungkin agar dapat lebih mendalam yang nantinya memiliki rasa tanggung jawab dan rasa kesadaran lingkungan yang tinggi.

b. Indikator peduli lingkungan

Indikator sikap peduli lingkungan dijelaskan dalam upaya pencegahan kerusakan lingkungan alam sekitar, diantaranya;

1. Mencaga lingkungan, siswa mengetahui cara menjaga Susana yang rapih dan teratur.
2. Mengurangi penggunaan plastik, siswa mengetahui cara mengurangi sampah plastik.
3. Pengelolaan sampah berdasarkan jenisnya, siswa memahami pentingnya memilih sampah dan membuang pada tempat yang tepat berdasarkan klasifikasinya

(Mustia Dewi Irfianti, 2016)

5. Pemeliharaan Lingkungan Dalam Pandangan Islam

Kenyataannya, masalah lingkungan merupakan masalah dunia. Dimana masalah lingkungan menjadi masalah kemanusiaan yang begitu kompleks sehingga penanganannya harus secara bersama. Upaya untuk mengatasi krisis lingkungan hidup yang kini sedang melanda dunia ini bukanlah melulu terkait perosalan teknis, politik, ekonomi,

politik dan juga budaya semata, perlunya upaya penyelesaian dari berbagai perspektif, termasuk salah satunya yaitu perspektif fiqih, untuk mencapai kesejahteraan publik, fiqih lingkungan yang didasarkan pada dalil komprehensif tentang bagaimana manusia berperilaku terhadap lingkungan (Sulistyo, 2018).

Sebagaimana diketahui pada umumnya, ilmu fikih merupakan ilmu hukum islam yang mengatur hubungan individu dengan tuhan, dengan dirinya sendiri, dengan keluarganya, dengan masyarakat, dan dengan alam.

Seperti yang kita tahu fikih telah mengatur hukum dan ajarannya secara kompleks, seperti halnya fikih terkair berbicara mengenai thaharah (pembahasan tentang tata cara bersuci), membuka lahan tidur (ihya al mawat), pemanfaatan tanah milik orang lain (al-musaqah), hukum-hukum yang berkaitan dengan jual beli dan kepemilikan air, api dan garam, hak-hak binatang peliharaan, dan pembahasan lainnya yang berkaitan dengan lingkungan sekitar manusia (Juwita, 2017).

Dalam bukunya ISLAM Agama Yang Ramah Lingkungan, Dr. Yusuf Al-Qaradhawi, menegaskan bahwa pemeliharaan dan penjagaan lingkungan hidup sama juga dengan memelihara agama. Peduli lingkungan sama halnya dengan peduli dengan jiwa, peduli dengan keturunan, dan peduli dengan akal budi.

B. Kerangka Berfikir

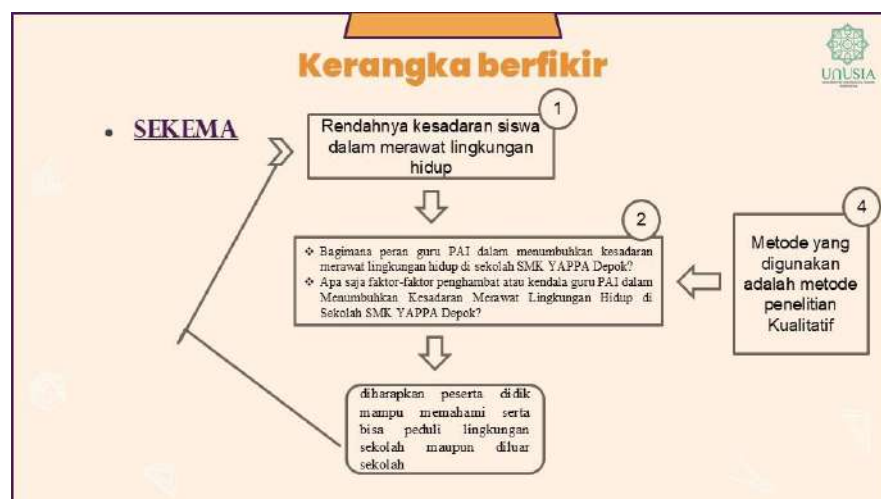
Guru adalah seseorang yang disegani dan ditiru, dimana guru adalah seseorang yang tugasnya mengarahkan, memberi motivasi dan mendidik anak didiknya. Di sekolah, guru berperan sebagai pengganti orang tua, dimana guru menjadi sosok penting pengganti orang tua peserta didiknya di sekolah. Peran seorang guru agama islam mempunyai tugas yang sama sebagaimana guru lainnya, dimana guru pendidikan agama islam mengajarkan atau memuat muatan islam dalam proses pembelajarannya, dengan tujuan dan harapan agar nantinya peserta didik senantiasa bertaqwa kepada Allah SWT, menjunjung tinggi akhlak mulia, dan mengamalkan ajaran islam

Salah satu peran pengajar pendidikan agama islam adalah memberikan motivasi atau pemahaman kepada peserta didiknya, salah satunya ialah bagaimana pentingnya merawat lingkungan hidup. Lingkungan sosial dan lingkungan tempat tinggal merupakan dua contoh unsur pendukung dalam kegiatan belajar mengajar. Apabila faktor pendukung dalam kegiatan belajar mengajar terpenuhi akan terwujud lingkungan yang positif dan kegiatan belajar mengajar terpenuhi dengan baik.

Dalam menciptakan suasana lingkungan belajar dan mengajar yang baik, maka peran guru sangatlah penting. Yaitu membangun kesadaran dan sikap siswa terhadap kepedulian. Sikap tanggung jawab lingkungan perlu ditanamkan sejak usia muda. Dengan menanamkan pengetahuan

lingkungan sejak dini kepada peserta didik yang diharapkan akan memberikan apresiasi mendalam tentang betapa pentingnya lingkungan bagi manusia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui bagaimana pengajar pendidikan agama islam dalam upaya kepedulian lingkungan hidup pada siswa SMK YAPPA Depok. Model kerangka berpikir dan penelitian ini dikembangkan dengan mengasumsikan bahwa upaya pengajar pendidikan agama islam bisa meningkatkan pemahaman siswa-siswi terkait pentingnya lingkungan hidup. Kerangka berpikir yang dikembangkan ini pada dasarnya untuk coba menjawab pertanyaan penting yaitu bagaimana upaya atau peranan pengajar pendidikan agama islam dalam memberikan pemahaman merawat lingkungan hidup, serta apa kendala dan hambatan yang dialami guru Pendidikan Agama Islam tersebut. akan hal ini diharapkan para siswa-siswi mampu memahami serta bisa merawat lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.



C. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian dari (Eval, 2020), yang “Berjudul Eksistensi Guru Pendidikan Agama Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik” pada penelitian ini menganggap peran guru pendidikan agama islam atau eksistensi sangat penting. Persamaan pada penelitian ini yaitu peran penting pengajar pendidikan agama islam dalam memberikan pentingnya kebersihan lingkungan hidup. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan dimana penelitian ini adalah pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik dengan meneledani Asmaul husna al-khbiir (Maha mengetahui), As-Sami (Maha mendengar), Al-Bashis (Maha melihat).
2. Penelitian dari (M. Jen Ismail, 2021), yang “Berjudul Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Kebersihan Di Sekolah” , persamaan pada penelitian ini yaitu dimana peduli lingkungan atau menjaga kebersihan adalah suatu hal yang penting untuk dirawat atau dijaga, serta yang berbeda dengan penelitian ini adalah penelitian ini menggunakan metode studi Pustaka (Penelaah terhadap buku-buku, tileratur, laporan-laporan dan lainnya), serta perbedaan lainya yaitu penelitian ini berfokus pada penumbuhan karakter peduli lingkungan di sekolah dasar.

3. Penelitian dari (Dini Mustika Wati, 2019), dengan judul penelitiannya “Peran Guru PAI Dalam Mendidik Karakter Peduli Lingkungan Di Smp Negeri 1 Siman Ponorogo” pada penelitian ini memiliki kesamaan yaitu menggunakan metode pendekatan kualitatif, peranan penting guru pendidikan agama islam. Perbedaan pada penelitian ini selain pada tempat dan SDM nya penelitian ini dilaksanakan pada sekolah yang telah mengerjakan atau melaksanakan program Adiwiyata yang merupakan program kemitraan negara yang supaya mendorong terciptanya pengetahuan dan kepedulian warga sekolah dalam pelestarian lingkungan hidup.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik penelitian deskriptif atau pendekatan kualitatif. Disebut pendekatan kualitatif karena penelitian ini menggunakan data (deskriptif) berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penggambaran hasil lapangan secara realistis atau apa adanya sesuai dengan kondisi lapangannya (Dr. Asep Kurniawan, 2018). Definisi lain dari pendekatan kualitatif adalah sebagai suatu tradisi ilmiah tertentu yang pada hakikatnya, tergantung pada pengamatan penduduk setempat dalam kawasannya sendiri dan orang-orang yang berkomunikasi dengan mereka dalam Bahasa mereka sendiri (Dr. Sandu Siyoto, 2015).

Metode penelitian kualitatif termasuk untuk menjelaskan fenomena dengan sangat dalam melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Dengan mengumpulkan data sebanyak mungkin, teknik penelitian kualitatif berupaya memberikan penjelasan yang komprehensif tentang berbagai peristiwa. Selain itu pengambilan sampel maupun ukuran populasi tidak diutamakan dalam penelitian ini, penelitian ini tidak perlu mencari sampel jika data yang dikumpulkan bersifat komprehensif dan mampu menjelaskan fenomena yang diteliti, yang mana metode

No	Kegiatan	Waktu pelaksanaan															
	Bulan	Mei				Juni				Juli				Februari 2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan Proposal																
2	Bimbingan Proposal																
3	Pengumpulan data																
4	Penulisan Skripsi																

5	Bimbingan Skripsi																	
6	Sidang Skripsi																	
7	Revisi dan Finalisasi																	
8																		

C. Deskripsi Posisi Penelitian

Deskripsi posisi penelitian merupakan sebagai perencana, analisis, pengumpul data, penafsir dan akhirnya menjadi pelopor temuan dari hasil penelitian, itulah deskripsi posisi penelitian (Moleong, 2012).

Posisi peneliti nantinya akan menjadi orang yang menentukan data lapangan termasuk dalam menentukan seluruh hasil penelitian yang sedang peneliti lakukan. Dimana peneliti langsung terjun ke lapangan menjadi:

1. Pewawancara
2. Pengamat
3. Pengumpulan data/Informasi
4. Analisis wawancara.

D. Informan Penelitian

Informan merupakan narasumber yang berhubungan dengan permasalahan yang ada pada peneliti dan mampu menyampaikan informasi sesuai dengan kondisi dan latar peneliti (Sugiyono 2018). sumber data yang dipilih secara sengaja dan diambil sampelnya secara bertahap digunakan dalam penelitian kualitatif, sumber informan pada awal terjun ke lapangan dipilih oleh mereka yang memiliki kewenangan dan kekuasaan dalam situasi atau objek yang diteliti, sehingga nanti dapat membuka pintu di mana saja saat peneliti mengumpulkan data. Dalam hal ini, pemilihan informan masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan (Hardani, 2020).

Informan yang berperan sebagai sumber data anantara lain memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Informan belajar dan memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga tidak sekedar diketahui namun juga dihayatinya.
2. Informan didefinisikan sebagai mereka yang telah berpartisipasi atau masih terlibat dalam kegiatan penelitian.
3. Informan memiliki waktu untuk bisa menjadi infroman (Hardani, 2020).

Adapun informan yang dipilih pada penelitian ini yaitu:

1. Guru Pendidikan Agama islam
2. Kepala sekolah
3. Peserta didik

4. Petugas kebersihan

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian data adalah sebuah hal yang penting dalam melakukan penelitian. Karena pendekatan ini merupakan cara untuk memperoleh data yang diperlukan, maka data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat primer dan sekunder. Data primer berasal langsung dari sumbernya, sedangkan data sekunder berasal dari sumber yang tidak langsung atau dapat diakses melalui orang lain atau dokumen.

Adapun penulis dalam usaha pengumpulan data menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data penelitian:s

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan informasi dengan memantau secara langsung proses yang sedang berlangsung (Hardani, 2020). Metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada penulis terhadap permasalahan yang diteliti, Teknik ini memungkinkan penulis untuk melihat dan mengamati secara langsung kondisi lapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses kontak di mana setidaknya dua orang berkomunikasi berdasarkan ketersediaan mereka, percakapan diarahkan ke tujuan yang direncanakan dengan menekankan

kepercayaan sebagai dasar utama untuk proses pemahaman (Ismail Suardi Wekke, 2019).

Fungsi dari wawancara ini adalah menjaring data primer yaitu dengan mewawancarai langsung dengan pihak yang memiliki hubungan erat terhadap masalah yang sedang diteliti. Dimana dalam hal ini pewawancara, subjek yang diwawancarai, topik penelitian yang termasuk dalam daftar pertanyaan, dan susunan wawancara adalah beberapa aspek yang memengaruhi temuan wawancara selama proses pengambilan data

3. Studi kepustakaan (Library Research)

Peneliti yang dilaksanakan dengan menggunakan metode mempelajari berbagai sumber bacaan yang berkaitan dengan napa yang sedang penulis teliti. Dimana penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan bahan yang dibutuhkan selama sedang melakukan penelitian.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan cara membaca buku-buku dan sumber-sumber daring lainnya, termasuk jurnal, makalah dan literatur ilmiah lainnya, di samping melakukan penelitian lapangan langsung untuk mengumpulkan data primer dan sekunder.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan peristiwa yang telah atau sudah berlangsung. Seperti, jurnal, kliping, memorials, foto-foto,

autobiografi, buku-buku, catatan pribadi dan publik, dokumen pemerintah dan sebagainya (Ismail Suardi Wekke, 2019). Dokumentasi ini bertujuan sebagai pelengkap yang mana nantinya berfungsi sebagai data pendukung yang selanjutnya akan digunakan untuk menguatkan data dari pengamatan dan wawancara, yang mana akan dapat meningkatkan keandalan penelitian. dengan adanya bantuan dari dokumentasi penelitian akan dapat dipercaya.

F. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Saat melakukan penelitian di lapangan, kisi instrument penelitian merupakan alat penting untuk mengumpulkan data penelitian atau mengambil informasi dari makalah atau catatan yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut ini adalah kisi-kisi alat penelitian tentang bagaimana pengajar pendidikan agama islam di SMK YAPPA Depok dalam mendorong kepedulian lingkungan.

3.2.Gambar Tabel

NO	Variabel	Indikator	instrumen	Informan
1	Peran Guru PAI	a. Memberikan bimbingan	Wawancara & observasi	Guru & siswa
		b. Memberikan contoh perilaku	Wawancara & observasi	Guru & siswa
		c. Memberi nasehat	Wawancara	Guru & siswa
		d. Memberikan	Wawancara	Guru

		teguran	& observasi	
		e. Pembiasaan	Observasi & dokumentasi	Guru & siswa
2	Menumbuhkan Kepedulian	a. Memahami pentingnya lingkungan hidup	Wawancara & observasi	Siswa
		b. Memahami pentingnya menjaga lingkungan	Wawancara & observasi	Siswa
3	Merawat lingkungan hidup	c. Pengurangan sampah plastik	Observasi	Guru & siswa
		d. Membuang sampah pada tempatnya	observasi	Guru & siswa

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisi data berkembang secara induktif dari dan data ke tingkat abstrak yang lebih tinggi, yang mencakup sintesis-penggabungan dua atau lebih komponen secara sengaja atau organik menjadi satu kesatuan (Hardani, 2020).

Tindakan mencari dan mengatur informasi yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain. Sehingga data muda dipahami dan hasilnya dapat dibagikan kepada orang lain, dikenal sebagai analisis data. Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya bergantung pada data yang dikumpulkan (Ismail Suardi Wekke, 2019).

Pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini, dilakukan secara bersamaan dan proses ini berlangsung terus-menerus sehingga menimbulkan suatu siklus.

Analisis data adalah proses metodis untuk mengumpulkan dan mengatur informasi yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini melibatkan pengklasifikasian, peringkasan, dan pemilihan informasi mana yang penting untuk diteliti yang nantinya dapat mencapai kesimpulan sehingga mudah dipahami baik oleh individu maupun orang lain.

H. Validasi Data

Gagasan utama yang telah diperbarui dari konsep validitas dan reliabilitas data adalah validitas data (Ismail Suardi Wekke, 2019). Memverifikasi keabsahan data merupakan komponen penting dari metodologi penelitian kualitatif, dan juga dapat digunakan untuk membantah argument bahwa data tersebut tidak memiliki validitas ilmiah (Adhi Kusumastuti, 2019).

Pada penelitian ini menggunakan metode triangulasi, teknik triangulasi dapat dideskripsikan sebagai teknik pengumpulan data yang efektif dalam menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data hingga sumber data yang

sudah ada. Berdasarkan hal tersebut, penelitian mengumpulkan data dengan cara memeriksa kredibilitas secara cermat, mengevaluasi kredibilitas data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang tersedia (Hardani, 2020).

Triangulasi adalah metode yang menggunakan metode lain untuk memverifikasi keakuratan data, saat mengakuratkan informasi tentang kejadian berbeda dari sudut pandang yang berbeda, terianguulasi merupakan teknik yang berguna untuk menghilangkan perbedaan dalam bagaimana realitas dibangun dalam kontek penelitian. Dengan demikian triangulasi penelitian dapat memeriksa ulang hasilnya dengan membandingkannya dengan hasil dari sumber, metodologi dan ide lain (Adhi Kusumastuti, 2019). Triangulasi dalam pendapat Patton (1980), menjelaskan yakni bahwa triangulasi akan lebih meningkatkan keandalan data yang diperoleh apabila jika dibandingkan dengan satu pendekatan saja, menurut patton, triangulasi dengan sumber dalam penelitian kualitatif mengacu pada evaluasi dan konfirmasi tingkat keakuratan data yang dikumpulkan menggunakan berbagai teknik metodologi, teknik-teknik berikut dapat diterapkan untuk mencapai hal tersebut:

1. Membandingkan dari data wawancara dengan hasil obsevasi.
2. Membuat perbandingan antara pernyataan pribadi dan publik
3. Membandingkan apa yang sering diungkapkan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu
4. Membandingkan temuan wawancara dengan informasi dalam dokumen yang relevan (Ismail Suardi Wekke, 2019).

Proses analisis data dalam penelitian dimulai segera setelah peneliti memilih subjek topik penelitian. Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, pemilihan data terpenting, reduksi dan pemilihan data ke dalam kategori (kategorisasi data), pencarian hubungan kategori, analisis data yang diorganisasikan dalam sub temuan penelitian, dan penyelarasan hasil akhir penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah SMK YAPPA DEPOK

1. Riwayat Singkat SMK YAPPA DEPOK

SMK YAPPA DEPOK merupakan sekolah yang didirikan pada tahun pelajaran 2000/2001, di bawah arahan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang saat ini di pimpin oleh kepemimpinan Bapak Laits Assmarqandi Mufa, S. Si, M. Pd. sebagai kepala sekolah yang menjabat saat ini. Sekolah SMK YAPPA DEPOK merupakan sekolah yang dinaungan Yayasan Al-Raudhoh Kota Depok, yang di pimpin oleh KH. Jayadi Amin, Lc. Yang mana tahun demi tahun sekolah terus memaksimalkan membenahi fasilitas yang dimiliki hingga telah mencapai Standar Nasional Pendidikan dengan status Gedung milik sendiri, Dimana pada tahun 2018 sekolah SMK YAPPA DEPOK telah memiliki Akreditasi.

SMK YAPPA DEPOK berletakan di Jl. Proklamasi Gg. Majlis No. 79 Rt. 002 Rw. 021, Kel. Abadijaya, Kec. Sukmajaya Kota Depok, Jawa Barat. Dengan luas tanah 1.390 Meter persegi dibagi menjadi 15 lokal ruang kelas, 2 Laboratorium, 2 perpustakaan, 1 musolah, dan 2 ruang santai.

B. Temuan Penelitian

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Merawat Lingkungan Hidup Di Sekolah SMK YAPPA Depok

Peran pengajar pendidikan agama islam khususnya lembaga sekolah atau pendidikan tentu sangat penting. Dimana setiap kegiatan entah itu kegiatan belajar atau aktifitas lainnya disekolah guru tidak dapat dipisahkan dari setiap aktivitas tersebut. Seorang pengajar (guru) dianggap sebagai sosok yang memiliki pengetahuan yang luas, tidak lain guru pendidikan agama islam dipandang memiliki pemahaman agama yang tinggi dibandingkan dengan pengajar lain. Oleh karena itu, nilai-nilai islam harus tercermin dalam karya para pengajar pendidikan agama islam

Di dalam kelas, peran pendidik memainkan berbagai peran termasuk pemimpin pembelajaran, sebagai pengarah, mengelola, memotivasi dan membimbingn peserta didiknya. Selain berperan sebagai panutan bagi peserta didiknya, guru juga memiliki standar dan nilai yang perlu dijunjung tinggi dan diterapkan, karena mereka memiliki dampak keseluruhan yang signifikan terhadap siswanya.

Mengenai pentingnya peran pendidik pendidikan agama islam dalam menumbuhkan kepedulian merawat lingkungan di SMK YAPPA Depok, diperoleh hasil wawancara peneliti lakukan.

Berdasarkan hasil dari percakapan dengan kepala sekolah SMK YAPPA Depok, yang mengatakan;

“Tentu sangat penting, dimana sebagai pendidik pendidikan agama islam yang memiliki pengetahuan agama yang luas, tentunya guru PAI harus ikut berperan aktif dalam mengarahkan, momotifasi serta mengarahkan peserta didiknya untuk dapat menjaga lingkungan kebersihan, membuang sampah pada tempatnya dan lain sebagainya, khususnya di lingkungan SMK YAPPA Depok ”

Sejalan dengan teori peran dan fungsi guru yang disebutkan dikajian teori yang disampaikan oleh kepala sekolah SMK YAPPA Depok yaitu peran dan fungsi guru di antaranya yaitu pembimbing, mengawal, memantau, serta memberikan arahan kepada peserta didiknya.

Sebagaimana telah disampaikan juga oleh pengajar pendidikan agama islam di SMK YAPPA Depok menyampaikan:

“Peran guru sangat penting dimana peran guru untuk dapat membimbing, mengarahkan serta memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk menjaga lingkungan diantaranya adalah memberikan nasihat tentang menjaga kebersihan lingkungan baik itu lingkungan

dirumah atau disekolah, mendidik dalam menjaga kebersihan kelas dan kebersihan diri sendiri”

Hal ini juga dibenarkan atau disampaikan oleh siswi kelas 11, yang mengatakan:

“Menurut saya penting, supaya dapat mengingatkan kita kalo kita sering lupa tidak menjaga lingkungan sekolah dan kebersihan lingkungan sekolah”.

Hal senada juga diungkapkan oleh petugas kebersihan SMK YAPPA Depok, mengatakan:

“ peran guru sangat penting juga, tanpa guru-guru anak-anak semaunya sendiri, jadi perlu peran guru, peran guru sangat penting baik diluar sekolah maupun di dalam sekolah, atau didalam kelas”.

Dapat peneliti simpulkan dari wawancara diatas, bahwasanya peran pendidik memegang peranan penting, khususnya mereka yang memberikan pendidikan agama islam, dimana guru menjadi sosok pemegang kendali atau direktur kelas, yang mana menjadi kunci peserta didiknya menjadi ikut berperan aktif menjaga lingkungannya khususnya dilingkungan kelas atau sekolah, dengan guru yang berperan aktif dalam membimbing, memotivasi serta mengarahkan peserta didiknya yang nantinya

diharapkan akan mampu tertanam didalam diri peserta didik tersebut hingga keluar aktif di masyarakat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Merawat Lingkungan Hidup

Dalam sebuah kegiatan untuk dapat membantu terlaksananya sebuah kegiatan tentunya diperlukan pendukung untuk dapat diaplikasikan dengan baik. Diantara faktor pendukung peran pendidik pendidikan agama islam dalam menumbuhkan kepedulian merawat lingkungan hidup di sekolah SMK YAPPA Depok, diutarakan guru pendidikan agama islam SMK YAPPA Depok mengatakan yaitu;

“pihak sekolah Menyediakan tong sampah di setiap pojokan, menyediakan wastafel untuk cuci tangan setelah melakukan operasi semut (memungut sampah) Sinjumsih, Menyediakan sapu, kain pel dan serokan.”

Hal itu pun disampaikan pula oleh kepala sekolah SMK YAPPA Depok, yang juga menyampaikan:

“Tempat sampah kami sedikan disetiap penjuru sekolah agar siswa tidak kesusahan membuang sampah pada tempatnya, keran atau wastafel untuk menjaga kebersihan siswa.”

Sementara itu, hambatan yang menyebabkan guru pendidikan agama islam untuk menumbuhkan kesadaran merawat lingkungan hidup di sekolah SMK YAPPA Depok adalah permasalahan internal khususnya karakter dan kebiasaan peserta didik yang masih malas membuang sampah pada tempatnya. Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh bapak guru pendidikan agama SMK YAPPA yang menyampaikan ;

“Kurangnya kesadaran diri dari siswa untuk selalu menjaga lingkungannya, meskipun sudah diingatkan dan dikasih contoh setiap hari.”

Hal serupa pun disampaikan juga oleh bapak kepala sekolah SMK YAPPA Depok yaitu;

“Kendala lebih ke pribadi siswa/siswi yang tingkat kesadarannya agak rendah terhadap lingkungan, seperti tidak membuang sampah pada tempatnya.”

Hasil wawancara dengan demikian telah digunakan untuk menjelaskan sejumlah unsur yang membantu dan menghambat pendidik pendidikan agama islam dalam menumbuhkan kepedulian lingkungan, dengan penekanan khususnya pada kebersihan di lingkungan SMK YAPPA Depok.

C. Pembahasan/Analisis

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penelitian telah memberikan informasi tentang bagaimana pengajar pendidikan agama islam berperan dalam menumbuhkan kepedulian merawat lingkungan, berikut ini peneliti akan memaparkan uraian analisis data sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan tujuan penelitian, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Merawat Lingkungan Hidup

Guru memiliki peran penting, mereka lebih dari sekedar pendidik, guru juga menjadi orang yang mengkomunikasikan pengetahuannya, guru merupakan model studi berkaitan dengan bidang studi yang diajarkannya, guru harus menunjukkan keindahan akhlaknya, dan seorang pendidik sebagai model disiplin. Dengan demikian setiap guru memainkan peran yang krusial, dimana guru menjadi pegangan atau kiblat siswa harus melakukan apa, dengan guru selalu memberikan pengertian serta bimbingan motivasi bagaimana siswa merupakan unsur penting guna menjaga keberishan lingkungan, khususnya lingkungan di sekolah.

Sikap peduli terhadap lingkungan merupakan sikap yang perlu ditanamkan sejak dibangun sekolah, agar peserta didik memiliki

kesadaran yang lebih besar terhadap pentingnya lingkungan bagi manusia, sangat penting bagi mereka untuk mendapatkan motivasi dan informasi tentang pemeliharaan lingkungan sedini mungkin, agar dapat melahirkan warga negara yang memiliki karakter sadar lingkungan

Dalam arti ini tentu guru memiliki peran yang penting sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah SMK YAPPA Depok, penting guru secara aktif mengajak dan membimbing peserta didiknya untuk senantiasa menjaga lingkungan dan tidak membuang sampah pada tempatnya, serta memotivasi selalu peserta didiknya untuk menjaga lingkungannya tetap bersih.

Peran guru merupakan sebuah hal yang sangat penting guna membentuk pribadi siswa yang baik, dimana siswa merupakan individu yang sejatinya masih dalam proses pertumbuhan, baik pada fisik maupun pola pikir. Dengan adanya peran guru yang secara berkala dan berperan aktif dalam membimbing serta motivasi peserta didiknya dengan baik, maka peserta didik akan berkembang dengan baik. Yang mana ketika siswa memiliki contoh teladan serta motivasi dan arahan terus menerus maka akan dapat terbentuk karakter peduli lingkungan pada peserta didik yang baik. Upaya ini akan berkembang menjadi hal besar setelah kita terbiasa pada hal-hal kecil, seperti membuang sampah pada tempatnya.

Siswa juga mengemukakan gagasan yang senada, dimana peran aktif guru sangat penting untuk dapat selalu membimbing kepada

siswanya agar supaya tidak lupa untuk menjaga lingkungan atau tidak membuang sampah sembarangan. Salah satu peran pendidik yaitu membimbing dan memberikan pengarahan.

Dapat kita artikan peran guru pendidikan agama islam guna memberikan pemahaman pentingnya merawat atau menjaga lingkungan sangat vital, dimana guru yang memiliki peran dan fungsinya sebagai pendidik, pengelola, administrasi, pengawas dan sebagai pemimpin sudah sepantasnya guru ikut andil turun langsung guna berperan aktif memberikan pemahaman kepada peserta didiknya pentingnya menjaga lingkungan hidup, khususnya lingkungan disekolah.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Merawat Lingkungan Hidup di Sekolah SMK YAPPA Depok

Unsur pendukung penerapan dalam meningkatkan pemahaman pendidik di SMK YAPPA Depok dalam meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, tidak dapat dipisahkan dari lembaga sekolah yang telah mengambil bagian dan menyediakan sarana juga prasarana bagi kebijakan keberlanjutan guna membantu para siswa memudahkan dalam menjaga kebersihan.

Pihak sekolah telah membantu menyediakan sarana prasarana penunjang guna menjaga lingkungan tetap bersih. Seperti yang disampaikan oleh

guru pendidikan agama islam, sekolah telah menyediakan tempat sampah disetiap sudut sekolah, dan juga di sediakan wastafel. Hal senada juga diungkapkan kepala sekolah SMK YAPPA Depok, yang mana sekolah telah menyediakan tempat sampah disetiap penjuru sekolah supaya para siswa tidak kesulitan membuang sampah pada tempatnya.

3. Faktor Penghambat Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Kepedulian Merawat Lingkungan Di Sekolah SMK YAPPA Depok

Kinerja guru pendidikan agama islam SMK YAPPA Depok dalam meningkatkan kepedulian lingkungan dapat terhambat oleh beberapa hal di samping hal-hal yang mendukung. Dari hasil peneliti dapatkan dimana faktor penghambat berasal dari siswa itu sendiri, masih banyaknya siswa yang memiliki kesadaran diri masih rendah. Seperti masih banyaknya siswa yang tidak peduli dan terus membuang sampah sembarangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan hasil yang diperoleh dari penelitian yang jelaskan pada bab sebelumnya didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Guru memiliki peran yang sangat penting, dimana tidak hanya menjadi pengajar, guru memainkan peranan yang sangat penting dalam membimbing atau menjadi panutan bagi peserta didiknya.

Dengan guru selalu memberikan pengertian, bimbingan dan motivasi atau inspirasi yang ditanamkan sejak dini atau sejak dibangku sekolah, di harapkan dapat mengembangkan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya lingkungan bagi peserta didik, maka diperoleh peserta didik nantinya akan bisa berperan aktif sebagai warga negara yang memiliki perilaku rasa kepedulian lingkungan. Untuk mengembangkan keribadian siswa yang positif, peran guru sangatlah penting, guna agar dapat membangun pribadi peserta didik yang baik. Dimana siswa merupakan anak yang masih dalam proses pertumbuhan, baik pada fisik dan pola pikir, dengan adanya peran guru yang secara berkala dan berperan aktif dalam membimbing peserta didiknya dengan baik, maka peserta didik akan berkembang dengan baik, peran guru dalam memberikan pemahaman pentingnya peduli lingkungan hidup didukung oleh pihak sekolah, dengan

menyediakan fasilitas tempat sampah disetiap penjuru sekolah supaya peserta didik tidak susah untuk dapat menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

2. Dalam faktor pendukung guru, sekolah ikut andil membantu menyediakan sarana dan juga prasarana, yang mana sekolah telah menyediakan tempat sampah di banyak tempat, sehingga dapat membantu siswa guna tidak membuang sampah sembarangan.

Sedangkan faktor penghambatnya, bahwasanya masih dari internal siswa yang masih rendahnya kesadar terhadap kepedulian lingkungan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di sekolah SMK YAPPA DEPOK, maka peneliti memberikan saran yaitu:

1. Lembaga sekolah

Berdasarkan hasil temuan peneliti terkait peran guru pendidikan agama islam dalam menumbuhkan kepedulian merawat lingkungan hidup, pihak sekolah dan guru khususnya senantiasa konsisten dalam membimbing peserta didiknya untuk dapat berperan aktif terhadap kepedulianya dengan lingkungan, semoga kedepannya sekolah mampu memberikan muatan-muatan materi tentang lingkungan dalam kurikulum sekolah.

2. Bagi guru

Seluruh guru yang ada di sekolah untuk lebih meningkatkan keteladanan peduli lingkungan yang baik pada diri sendiri, oranglain khususnya pada peserta didik.

3. Bagi siswa

Siswa senantiasa diharapkan selalu berperan aktif dalam menjaga kebersihan lingk

DAFTAR PUSTAKA

- adhi Kusumastuti, A. M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (Lpsp).
- Al-Qaradhawi, D. (N.D.). *Islam Agama Ramah Lingkungan*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Dewi Safitri, S. M. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Tembilahan-Riau: Pt. Indragiri Dot Com.
- Dr. Asep Kurniawan, M. A. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Dr. Sandu Siyoto, S. M. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: 1-142.
- Eval, N. Y. (2020). Eksistensi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Peserta Didik. 172-178.
- Firmansyah, M. I. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi*, 79-90.
- Hardani, S. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Herlina, L. (2020). Guru Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Lingkungan Hidup; Telaah Perannya Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Guru*

Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Lingkungan Hidup; Telaah Perannya Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik, 276-286.

Ismail Suardi Wekke, D. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Group Penerbit CV. Adi Karya Mandiri.

Ismail, M. J. (2021). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah. 59-68.

Juwita, D. R. (2017). Fikih Lingkungan Hidup Dalam Perspektif Islam. 27-41.

Mustia Dewi Irfianti, S. K. (2016). Perkembangan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Model Experiential Learning. 73-79.

Nurul Hasikin¹, R. W. (2022). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi. 232-139.

Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. 14-20.

Rahayu, R. (2019). Peran Guru Pai, Wali Kelas Dan Konselor Bk. *Peran Guru Pai, Wali Kelas Dan Konselor Bk*, 67-87.

Rizqy Mutmainnah Amin, N. L. (2021). Guru dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 89-95.

Sodik, M. A. (2022). Peran Guru Agama Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Pada Siswa Di Smk Nu Tulungagung. 85-107.

- Sulistyo, A. (2018). Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Dalam Pandangan Islam . 45-58.
- Yumnah, S. (2020). Pendidikan Agama Islam. 325-340.
- Desi Pristiwanti¹, B. B. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 7911-7915.
- Herlina, L. (2020). *Guru Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Lingkungan Hidup; Telaah Perannya Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik*, 276-286.
- Mariatul Istiani, I. M. (2019). Fiqh Bi'ah Dalam Perspektif Al-Quran. *Fiqh Bi'ah Dalam Perspektif Al-Quran*, 24-39.
- Mariatul Istiani¹, M. R. (2019). *Fiqh Bi'ah Dalam Perspektif Al-Quran*, 24-39.
- Muttaqin, M. &. (2019). Pemikiran Fikih Lingkungan. *Sebuah Upaya Mewujudkan Maṣlahah al-'Ammah*, 356-373.
- Putry, R. (2018). *Nilai Pendidikan Karakter Anak Di Sekolah*, 39-53.
- Rozak, A. (2020). Profesionalisme Guru Perspektif Islam. *Journal of Islamic Education*, 65-83.
- Siti Fatimah¹, S. U. (2023). Pendidikan Islam Perspektif Imam Al Ghozali. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 62-66.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip wawancara

Transkrip Wawancara Dengan Kepala Sekolah Smk Yappa Depok

Informan : Bapak Laits Assamarqadi Mufa, S. Si. M. Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Hari/tanggal : Selasa, 9 januari 2024
 Tempat : Sekolah SMK YAPPA DEPOK
 Narasumber : Bapak Laits Assamarqadi Mufa, S. Si. M. Pd

1. Menurut Bapak/I seberapa penting peran guru PAI dalam membrikan motivasi serta pemahaman tentang pentingnya lingkungan hidup disekolah SMK YAPPA ini?

Jawab; tentu sangat penting, terlebih lagi sebagai guru PAI yang memiliki pengetahuan agama yang luas, tentunya guru PAI harus berperan aktif dalam mengarahkan, momotivasi serta mengarahkan peserta didiknya untuk selalu menjaga lingkungan khususnya di lingkungan SMK YAPPA Depok ini.

2. Adakah Program Rutin Di Sekolah Dalam Upaya Menumbuhkan Kesadaran Merawat Lingkungan Hidup?

Jawaban; jadi kalo untuk di sekolah kita program rutin untuk merawat lingkungan hidup ini dilaksanakan namun tidak tertulis, kita disini ada beberapa upaya untuk meningkatkan kesadaran seluru warga SMK YAPPA Depok untuk merawat lingkungan hidup dengan salah satunya adalah menanam tanaman untuk penghijauan sekolah dan kemudia merawatnya setiap hari agar tetap tumbuh dengan sehat.

3. Apakah Ada Hukuman/Sanksi Bagi Staf Atau Siswa Yang Tidak Menjaga Kebersihan Lingkungan Sekolah?

Jawaban; jadi melalui program osis juga kita disini ada program sinjumsih atau senin jumat bersih, Dimana ada petugas yang melakukan swiping kekelas-kelas Dimana bagi siswa yang membuang sampah tidak pada tempatnya, khususnya nanti diperiksa dikolong mejanya, kemudian dikolong kursinya bila terdapat ada siswa atau guru yang melakukan indisipliner sampah, akan diberikan sanksi

4. Dukungan Apa Yang Anda Berikan Dalam Menciptakan Dan Mengembangkan Pembiasaan Positif Dalam Menjaga Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; jadi dukungan yang diberikan sekolah untuk pembiasaan yang positif seperti ini adalah salah satunya yaitu kami memberikan suatu apresiasi atau reward yang terkhusus untuk kelasnya atau ruangnya terjaga atau kondusif dari kebersihan sampahnya dan kenyamanan.

5. Bagaimana Rencana Program Sekolah Ke Depan Dan Bagaimana Tujuan Yang Hendak Dicapai, Khususnya Dalam Hal Menjaga Lingkungan Hidup?

Jawaban; jadi rencana program sekolah adalah salah satunya dengan untuk menjaga lingkungan hidup yang pertama adalah kita akan melakukan pemilahan sampah yang organik dan nonorganik, dan kemudian kita juga punya program yaitu kita ada program bank sampah Dimana sampah sampah yang tidak dapat didaur ulang khususnya plastik bisa nanti kita kumpulkan untuk kita jual yang bisa kita jual ke pengepul plastik botol

6. Fasilitas Apa Saja Yang Ada Di Lingkungan (Sebutin Nama Sekolahnya) Dapat Menunjang Untuk Menjaga Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; tempat sampah kami sediakan di setiap penjuru sekolah agar siswa tidak kesusahan membuang sampah pada tempatnya, keran atau wastafel untuk menjaga kebersihan siswa,

7. Bagaimana Anda Memberikan Motivasi Kepada Seluruh Warga Sekolah Agar Dapat Menjaga Lingkungan Hidup? Jadi untuk memotivasi anak kita berbicara tadi tentang sampah yah banyak diluar sana orang-orang yang bahasanya sukses di dunia sampah karena terjual dan dapat memanfaatkan serta

mampu memilah dengan baik, ada sampah sampah yang bisa didaur ulang jadi sebuah prodak dan kemudian ada sampah-sampah yang bisa dijual langsung yang bisa langsung menghasilkan uang, lalu kemudian ada sampah organi yang bisa diolah menjadi pupuk yakan nantinya bisa dijual juga menghasilkan uang, dan juga kita akan sampaikan kepada warga sekolah bahwa dengan sampah ini kita ikut sedikit andil untuk mampu menjaga lingkungan agar sampah tidak terbuang keselokan lalu nantinya akan menghambat Sungai dan mengakibatkan banjir nantinya serta pencemaran lingkungan lainnya

8. Kendala Apa Saja Yang Bapak/Ibu Alami Untuk Membimbing, Mengarahkan Siswa Dalam Memberikan Pentingnya Merawat Lingkungan.

Jawab; kendala lebih ke pribadi siswa/siswi yang tingkat kesadarannya agak rendah terhadap lingkungan, seperti tidak membuang sampah pada tempatnya.

9. Apakah Anda Memberikan Apresiasi Terhadap Siswa/I Yang Telah Menaati atau Menjaga Lingkungan Hidup Dengan Baik di Lingkungan Sekolah?

Jawaban; sebenarnya pada intinya tujuan kita untuk menjaga lingkungan hidup ini bukan kearah untuk menghasilkan uangnya tetapi lebih kearah kedisiplinan hidupnya, kepeduliannya terhadap lingkungan bagaimana sorang siswa atau seorang warga sekolah memiliki karakter yang baik dalam menjaga lingkungan hidup, khususnya dilingkungan smk yappa depok.

Transkrip wawancara dengan guru pendidikan agama islam

Transkrip Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam Smk Yappa Depok

Informan : Bapak Asep Rahmat Kurniawan S. Th.

Jabatan : Guru PAI di SMK

Hari/tanggal : Selasa, 9 januari 2024

Tempat : Sekolah SMK YAPPA DEPOK

1. Bagaimana Pendapat Bapak/Ibu Terkait Dengan Lingkungan Hidup?

Jawaban; Sebagai tempat hidup, lingkungan menjadi tempat bagi makhluk hidup. Selain itu lingkungan juga menjadi tempat untuk beraktifitas dan berinteraksi. Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup. Hakikat lingkungan bagi manusia dapat ditinjau dari dua aspek yaitu lingkungan hidup dan lingkungan sosial budaya. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu yg berhubungan dengan alam yg berada di lingkungan sekitar manusia. Sedangkan lingkungan sosial budaya terbentuk mengikuti keberadaan manusia itu sendiri oleh karena itu lingkungan sosial budaya menekankan pada aspek manusia dalam lingkup budaya dan sosialnya

2. Menurut Bapak/Ibu Seberapa Penting Menjaga Lingkungan?

Jawaban; Pentingnya menjaga lingkungan hidup bagi manusia dll adalah supaya manusia menjadi lebih teratur dan rapi hingga terjadi keseimbangan dan keselarasan antara lingkungan rumah dan lingkungan sekitarnya, dapat menghindari sedini mungkin perkembangbiakan nyamuk dan serangga lain penyebab munculnya penyakit dengan membersihkan lingkungan. Menjaga kebersihan lingkungan sama artinya menciptakan lingkungan yg sehat, bebas dari kotoran sampah dan bau tidak sedap

3. Menurut Bapak/Ibu Seberapa Penting Peran Guru Dalam Memberikan Pemahaman Terkait Pentingnya Untuk Menjaga Lingkungan.

Jawaban; peran guru sangat penting dimana Peran guru untuk dapat membimbing, mengarahkan, dan memberikan pemahaman kepada peserta didik untuk menjaga lingkungan diantaranya adalah memberikan nasihat tentang menjaga kebersihan lingkungan baik itu lingkungan dirumah atau disekolah, mendidik dalam menjaga kebersihan kelas dan kebersihan diri sendiri.

4. Bagaimana Atau Metode Seperti Apa Yang Bapak/Ibu Gunakan Dalam Memberikan Pemahaman Kepada Siswa Terkait Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup?

Jawaban; Nasihat dan penjelasan mengenai pentingnya menjaga kebersihan hidup.

5. Adakah Pembiasaan Terkait Program Peduli Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; selalu menginformasikan dan memberikan contoh dngn tidak membuang sampah sembarangan, membersihkan lingkungan kelas sebelum pembelajaran dimulai. Dan mengarahkan peserta didik untuk mengambil sampah yg ada di kolong meja dan diruangan kelas.

6. Bagaimana Upaya Dalam Pembelajaran PAI Untuk Mengupayakan Peduli Lingkungan Hidup?

Jawaban; Upaya yg dilakukan supaya peduli dengan lingkungan hidup/sekolah adalah dengan memberikan pemahaman peduli lingkungan siswa dengan cara menjaga kebersihan kelas dan sekolah, membuang sampah di tempatnya, melakukan piket kelas, merawat tanaman, dan sebagainya.

7. Sebagai Guru PAI Apa Yang Bapak/Ibu Lakukan Untuk Dapat Membimbing Dan Mengarahkan Terkait Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup, Khususnya Disekolah?

Jawaban; Selalu mengingatkan siswa/i untuk selalu Membiasakan untuk menjaga kebersihan, Mendaur ulang sampah yang dapat didaur ulang, Tidak menggunakan bahan kimia pada tanaman, Melakukan demo tentang pelestarian lingkungan, dan menghimbau untuk dapat Mengurangi penggunaan plastik.

8. Bagaimana Saran Dan Prasarana Pendukung Dari Sekolah Untuk Membantu Bapak/Ibu Dalam Memberikan Pemahaman Tentang Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup, Khususnya Disekolah?

Jawaban; Menyediakan tong sampah di setiap pojokan, Menyediakan wastafel untuk cuci tangan setelah melakukan operasi semut (memungut sampah) Sinjumsih, Menyediakan sapu, kain pel dan serokan

9. Menurut Bapak/Ibu, Sejauh Mana Sikap Siswa Dalam Hal Peduli Lingkungan?

Jawaban; Sikap siswa Untuk menjaga dan memelihara lingkungan agak sedikit kurang, kebanyakan tidak terlalu peduli dengan lingkungannya dikelas, luar kelas. Dengan dalih bukan tugasnya. Karena ada piket yg sudah terjadwal.

10. Kendala Apa Saja Yang Bapak/Ibu Alami Untuk Membimbing, Mengarahkan Siswa Dalam Memberikan Pentingnya Merawat Lingkungan.

Jawaban; Kurangnya kesadaran diri dari siswa untuk selalu menjaga lingkungannya, meskipun sudah diingatkan dan dikasih contoh setiap hari.

Transkrip wawancara dengan siswa/I SMK YAPPA DEPOK

Hari/tanggal : Selasa, 9 januari 2024
 Tempat : Sekolah SMK YAPPA DEPOK
 Narasumber : halda nur khansa (siswa kelas 11)

1. Apa Yang Kamu Ketahui Tentang Lingkungan Hidup?

Jawaban; tempat tinggal

2. Bagaimana Pendapatmu Tentang Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup Khususnya di Lingkungan Sekolah?

Jawaban; penting biar tidak jorok

3. Metode Seperti Apa Yang Digunakan Oleh Guru PAI Yang Dapat Membantu Kalian Dalam Memahami Mengenai Pentingnya Lingkungan Hidup?

Jawaban; memberikan arahan, kaya jangan buang sampah sembarangan.

4. Bagaimana Sikap Atau Pembiasaan Yang Kalian Lakukan Terkait Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; Tidak membuang sampah sembarangan, cuci tangan seperlunya

5. Bagaimana Sarana Dan Prasarana Pendukung Di Sekolah Untuk Membantu Kalian Dalam Mengimplementasikan Sikap Dalam Menjaga Lingkungan Hidup?

Jawaban; sarana disekolah baik, tempat sampah ada Dimana mana

6. Adakah Sanksi Yang Diberikan Oleh Guru PAI Jika Tidak Mengimplementasikan Sikap Menjaga Lingkungan Di Sekolah? Jika Ada, Sanksi Seperti Apa Yang Diberikan?

Jawaban; sanksi paling ditegur lalu suruh mabil sampahnya,dibuang pada tempatnya

7. Adakah Perbedaan Sikap Yang Kalian Lakukan Ketika Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pemahaman Oleh Guru PAI Dalam Menjaga Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; sedikit sedikit tidak buang sampah sembarangan

8. Adakah Kendala Yang Kalian Rasakan Dalam Upaya Menjaga Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; kendala, tidak ada

9. Apakah Anda Selalu Berpartisipasi Dalam Kegiatan Sekolah, Khususnya Kegiatan-Kegiatan Yang Berwawasan Lingkungan?

Jawaban; iya, kebetulan saya osis jadi saya berperan untuk melakukan kegiatan jumat bersih sinjumsih

10. Apakah Kondisi Lingkungan Sekolah Yang Ada Sudah Mendukung Kenyamanan Anda Dalam Belajar?

Jawaban; sudah cukup nyaman

11. Apakah Guru PAI Selalu Memberikan Motivasi Anda Dalam Menjaga Lingkungan Hidup?

Jawaban; iya, guru PAI memberikan motivasi tentang menjaga lingkungan dan guru lain juga supaya membuang sampah pada tempatnya.

12. Menurut kamu penting tidak guru PAI khususnya untuk dapat selalu memberikan, mengarahkan atau memberi pemahaman kepada siswanya bahwa menjaga lingkungan hidup khususnya disekolah itu penting.

Jawaban; menurut saya penting, untuk ngingetin kita kalo kita sering lupa tidak menjaga lingkungan sekolah dan kebersihan lingkungan sekolah.

13. Menurut kamu seberapa berpengaruh guru PAI motivasi tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup khususnya disekolah.

Jawaban; sangat penting, karena masih banyak yang suka lupa engga jaga lingkunganya disekolah

Transkrip wawancara dengan siswa/I SMK YAPPA DEPOK

Hari/tanggal : Selasa, 9 januari 2024
 Tempat : Sekolah SMK YAPPA DEPOK
 Narasumber : Masrsya Agustina putri (siswa kelas 10)

1. Apa Yang Kamu Ketahui Tentang Lingkungan Hidup?

Jawaban; tempat mahluk hidup tinggal

2. Bagaimana Pendapatmu Tentang Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup Khususnya di Lingkungan Sekolah?

Jawaban; sangat penting, karena agar belajar nyaman kalo dikelas

3. Metode Seperti Apa Yang Digunakan Oleh Guru PAI Yang Dapat Membantu Kalian Dalam Memahami Mengenai Pentingnya Lingkungan Hidup?

Jawaban; menasihati dikelas tentang penting tidak buang sampah dikelas

4. Bagaimana Sikap Atau Pembiasaan Yang Kalian Lakukan Terkait Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup di Sekolah?

Jawaban; buang sampah pada tempatnya

5. Bagaimana Sarana Dan Prasarana Pendukung Di Sekolah Untuk Membantu Kalian Dalam Mengimplementasikan Sikap Dalam Menjaga Lingkungan Hidup?

Jawaban; bagus karena itu tempat sampah ada Dimana-mana ada taman juga

6. Adakah Sanksi Yang Diberikan Oleh Guru PAI Jika Tidak Mengimplementasikan Sikap Menjaga Lingkungan Di Sekolah? Jika Ada, Sanksi Seperti Apa Yang Diberikan?

Jawaban; di nasehatin sama guru, dan klo engga piket dedenda kalo dikelas

7. Adakah Perbedaan Sikap Yang Kalian Lakukan Ketika Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pemahaman Oleh Guru PAI Dalam Menjaga Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; mulai sedikit engga sembarangan buang sampah, sesudah tau

8. Adakah Kendala Yang Kalian Rasakan Dalam Upaya Menjaga Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; engga ada kendala

9. Apakah Anda Selalu Berpartisipasi Dalam Kegiatan Sekolah, Khususnya Kegiatan-Kegiatan Yang Berwawasan Lingkungan?

Jawaban; iya suka ada sinjumsih, senin jumat bersih

10. Apakah Kondisi Lingkungan Sekolah Yang Ada Sudah Mendukung Kenyamanan Anda Dalam Belajar?

Jawaban; sudah

11. Apakah Guru PAI Selalu Memberikan Motivasi Anda Dalam Menjaga Lingkungan Hidup?

Jawaban; memberikan, disaat jam Pelajaran atau kadang pas ada anak buang sampah sembarangan.

12. Menurut kamu penting tidak guru PAI khusunya untuk dapat selalu memberikan, mengarahkan atau meberi pemahaman kepada siswanya bahwa menjaga lingkungan hidup khusunya disekolah itu penting.

Jawaban; iya penting, karena kalo guru tidak ngingetin siswa juga pada lupa

13. Menurut kamu seberapa berpengaruh guru PAI motivasi tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup khususnya disekolah.

Jawaban; berpengaruh,

Transkrip wawancara dengan siswa/I SMK YAPPA DEPOK

Hari/tanggal : selasa, 9 januari 2024
 Tempat : Sekolah SMK YAPPA DEPOK
 Narasumber : nurin dwi syahrini (kelas 10)

1. Apa Yang Kamu Ketahui Tentang Lingkungan Hidup?

Jawaban; menurut saya lingkungan hidup adalah tempat makhluk hidup tinggal

2. Bagaimana Pendapatmu Tentang Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup Khususnya Di Lingkungan Sekolah?

Jawaban; iya menurut saya menjaga lingkungan sangat penting, karena dapat mempengaruhi kehidupannya

3. Metode Seperti Apa Yang Digunakan Oleh Guru PAI Yang Dapat Membantu Kalian Dalam Memahami Mengenai Pentingnya Lingkungan Hidup?

Jawaban; guru PAI memberikan nasihat tentang menjaga kebersihan atau lingkungan disekolah khususnya

4. Bagaimana Sikap Atau Pembiasaan Yang Kalian Lakukan Terkait Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; sebelum belajar kita dianjurkan membersihkan kelas sebelum jam mulai Pelajaran, seperti sampah dikolong-kolong meja dan dibawah bangku.

5. Bagaimana Sarana Dan Prasarana Pendukung Di Sekolah Untuk Membantu Kalian Dalam Mengimplementasikan Sikap Dalam Menjaga Lingkungan Hidup?

Jawaban; saranya mendukung untuk kita mudah membuang sampah pada tempatnya

6. Adakah Sanksi Yang Diberikan Oleh Guru PAI Jika Tidak Mengimplementasikan Sikap Menjaga Lingkungan Di Sekolah? Jika Ada, Sanksi Seperti Apa Yang Diberikan?

Jawaban; iya ada, seperti untuk di kelas sendiri kita ada sanksi membayar sejumlah uang jika tidak patuh

7. Adakah Perbedaan Sikap Yang Kalian Lakukan Ketika Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pemahaman Oleh Guru PAI Dalam Menjaga Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; sebelumnya lebih bodo amat, dan sesudah diberikan pemahaman mulai menjaga sedikit demi sedikit.

8. Adakah Kendala Yang Kalian Rasakan Dalam Upaya Menjaga Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; tidak ada soalnya tempat sampah ada Dimana-mana

9. Apakah Anda Selalu Berpartisipasi Dalam Kegiatan Sekolah, Khususnya Kegiatan-Kegiatan Yang Berwawasan Lingkungan?

Jawaban; iya seperti sinjumsih senin jumat bersih

10. Apakah Kondisi Lingkungan Sekolah Yang Ada Sudah Mendukung Kenyamanan Anda Dalam Belajar?

Jawaban; sudah

11. Apakah Guru PAI Selalu Memberikan Motivasi Anda Dalam Menjaga Lingkungan Hidup?

Jawaban; iya guru sering memberikan motivasi

12. Menurut kamu penting tidak guru PAI khususnya untuk dapat selalu memberikan, mengarahkan atau meberi pemahaman kepada siswanya bahwa menjaga lingkungan hidup khususnya disekolah itu penting.

Jawaban; penting, untuk kita jadi terus inget

13. Menurut kamu seberapa berpengaruh guru PAI motivasi tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup khususnya disekolah.

Jawaban; berpengaruh, karena kalo guru sering ngingetin siswanya nanti siswanya jadi terus inget buat engga buang sampah sembarangan.

Transkrip wawancara dengan siswa/I SMK YAPPA DEPOK

Hari/tanggal : selasa, 9 januari 2024
 Tempat : Sekolah SMK YAPPA DEPOK
 Narasumber : Saskia nur halizah (siswa kelas 12)

1. Apa Yang Kamu Ketahui Tentang Lingkungan Hidup?

Jawaban; tempat kita hidup

2. Bagaimana Pendapatmu Tentang Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup Khususnya Di Lingkungan Sekolah?

Jawaban; penting khususnya saat belajar jadi nyaman

3. Metode Seperti Apa Yang Digunakan Oleh Guru PAI Yang Dapat Membantu Kalian Dalam Memahami Mengenai Pentingnya Lingkungan Hidup?

Jawaban; nasihat dan motivasi

4. Bagaimana Sikap Atau Pembiasaan Yang Kalian Lakukan Terkait Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; iya disekolah ada program sinjumsih senin jumat bersih

5. Bagaimana Sarana Dan Prasarana Pendukung Di Sekolah Untuk Membantu Kalian Dalam Mengimplementasikan Sikap Dalam Menjaga Lingkungan Hidup?

Jawaban; sarana untuk menjaga lingkungan seperti tempat sampah ada Dimana mana

6. Adakah Sanksi Yang Diberikan Oleh Guru PAI Jika Tidak Mengimplementasikan Sikap Menjaga Lingkungan Di Sekolah? Jika Ada, Sanksi Seperti Apa Yang Diberikan?

Jawaban; dinasehati dan disuruh pungut lagi sampahnya terus dibuang ketempatnya, kalo kita dikelas ada denda tambahan

7. Adakah Perbedaan Sikap Yang Kalian Lakukan Ketika Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pemahaman Oleh Guru PAI Dalam Menjaga Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; kalo saya sebelumnya biasa aja tapi sekarang sedikit demi sedikit udah mau menjaga, kaya gk buang sampah sembarangan

8. Adakah Kendala Yang Kalian Rasakan Dalam Upaya Menjaga Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; tidak ada

9. Apakah Anda Selalu Berpartisipasi Dalam Kegiatan Sekolah, Khususnya Kegiatan-Kegiatan Yang Berwawasan Lingkungan?

Jawaban; iya, suka

10. Apakah Kondisi Lingkungan Sekolah Yang Ada Sudah Mendukung Kenyamanan Anda Dalam Belajar?

Jawaban; iya, sudah nyaman

11. Apakah Guru PAI Selalu Memberikan Motivasi Anda Dalam Menjaga Lingkungan Hidup?

12. Jawaban; iya, guru sudah memberikan motivasi saat mengajar.

13. Menurut kamu penting tidak guru PAI khususnya untuk dapat selalu memberikan, mengarahkan atau meberi pemahaman kepada siswanya bahwa menjaga lingkungan hidup khususnya disekolah itu penting.

Jawaban; iya sangat penting, karena menurut saya kita masih selalu butuh diarahkan

14. Menurut kamu seberapa berpengaruh guru PAI motivasi tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup khususnya disekolah.

Jawaban; sangat berpengaruh, karena masih ada siswa yang engga peduli dengan lingkungan sekolah.

Transkrip wawancara dengan siswa/I SMK YAPPA DEPOK

Hari/tanggal : selasa, 9 januari 2024
 Tempat : Sekolah SMK YAPPA DEPOK
 Narasumber : Jasmin candra (siswa kelas 12)

1. Apa Yang Kamu Ketahui Tentang Lingkungan Hidup?

Jawaban; tempat tinggal makhluk hidup

2. Bagaimana Pendapatmu Tentang Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup Khususnya Di Lingkungan Sekolah?

Jawaban; penting, biar tidak banjir

3. Metode Seperti Apa Yang Digunakan Oleh Guru PAI Yang Dapat Membantu Kalian Dalam Memahami Mengenai Pentingnya Lingkungan Hidup?

Jawaban; kaya ngasih nasihat, penting jaga lingkungan gk buang sampah sembarangan

4. Bagaimana Sikap Atau Pembiasaan Yang Kalian Lakukan Terkait Pentingnya Menjaga Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; tidak buang sampah dikolong meja apa di kelas

5. Bagaimana Sarana Dan Prasarana Pendukung Di Sekolah Untuk Membantu Kalian Dalam Mengimplementasikan Sikap Dalam Menjaga Lingkungan Hidup?

Jawaban; sarannya bagus, tempat sampah ada Dimana-mana, keran buat cuci tangan juga ada disetiap sudut.

6. Adakah Sanksi Yang Diberikan Oleh Guru PAI Jika Tidak Mengimplementasikan Sikap Menjaga Lingkungan Di Sekolah? Jika Ada, Sanksi Seperti Apa Yang Diberikan?

Jawaban; di nasehatin

7. Adakah Perbedaan Sikap Yang Kalian Lakukan Ketika Sebelum Dan Sesudah Diberikan Pemahaman Oleh Guru PAI Dalam Menjaga Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; tidak buang sampah sembarangan

8. Adakah Kendala Yang Kalian Rasakan Dalam Upaya Menjaga Lingkungan Hidup Di Sekolah?

Jawaban; tidak ada

9. Apakah Anda Selalu Berpartisipasi Dalam Kegiatan Sekolah, Khususnya Kegiatan-Kegiatan Yang Berwawasan Lingkungan?

Jawaban; iya saya ikut sinjumsih

10. Apakah Kondisi Lingkungan Sekolah Yang Ada Sudah Mendukung Kenyamanan Anda Dalam Belajar?

Jawaban; sudah nyaman

11. Apakah Guru PAI Selalu Memberikan Motivasi Anda Dalam Menjaga Lingkungan Hidup?

Jawaban; iya guru memberikan motivasi pas mau ngajar atau pas saat akan mulai kelas disuruh membersihkan sampah terlebih dahulu.

12. Menurut kamu penting tidak guru PAI khususnya untuk dapat selalu memberikan, mengarahkan atau meberi pemahaman kepada siswanya bahwa menjaga lingkungan hidup khususnya disekolah itu penting.

Jawaban; penting karena banyak yang suka lupa tidak menjaga lingkungannya

13. Menurut kamu seberapa berpengaruh guru PAI motivasi tentang pentingnya menjaga lingkungan hidup khususnya disekolah.

Jawaban; Berpengaruh, karena menurut saya dengan guru selalu mengingatkan siswa, siswa jadi peduli sama lingkungan sekitarnya.

Transkrip wawancara petugas kebersihan sekolah

Hari/tanggal : 17 Desember 2024
 Tempat : Sekolah SMK YAPPA DEPOK
 Narasumber : Syuhada S.Pd. I

1. Sebagai petugas kebersihan menurut bapak bagaimana kepedulian siswa terkait kebersihan di lingkungan sekolah?

Jawaban: menurut saya sudah karena sebelum belajar kelasnya dibersihkan terlebih dahulu, jadi secara tidak langsung siswa sudah ada kepeduliannya terhadap lingkungan sekolah.

2. Adakah upaya yang dilakukan guru khususnya guru PAI dalam kepedulian lingkungan disekolah?

Jawaban: Pada setiap hari senin kan ada upacara bendera, guru selalu menghimbau untuk selalu menjaga kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya, juga hampir setiap hari guru piket khususnya menghimbau agar sebelum masuk ke kelas, kelas untuk dibersihkan terlebih dahulu.

3. Dari pandangan bapak apakah siswa atau masyarakat lingkungan sekolah sudah peduli terhadap lingkungan sekolah, seperti tidak membuang sampah sembarangan, dan menjaga kebersihan dilingkungan sekolah?

Jawaban: pada dasarnya siswa atau guru sudah mulai membiasakan membuang sampah pada tempatnya, karena di setiap pojok ruangan kelas sudah disediakan tempat sampah.

4. Menurut bapak seberapa penting peran guru guna memberikan arahan kepada siswa untuk dapat selalu menjaga lingkungan khususnya kebersihan lingkungan disekolah?

Jawaban: Memang harus kerja sama bukan saja pengurus atau petugas kebersihan tapi peranan guru sangat penting juga, tanpa mereka guru-

guru, anak-anak semuanya sendiri jadi perlu peran guru sangat penting baik diluar sekolah, terlebih-lebih didalam sekolah atau didalam kelas.

Lampiran 2. Profil SMK YAPPA DEPOK

Profil SMK YAPPA DEPOK

Nama : SMK YAPPA DEPOK
 NNS : 322020503184
 NPSN : 20229237
 Alamat : Jl. Proklamasi Gg. Majelis No. 79 RT. 002 RW. 021,
 Kec. Abadijaya Kec.Sukmajaya Kota Depok,Jawa Barat
 Kode Pos : 16417
 Nomor : 021-77820420
 Email : smkyappa_depok@yahoo.co.id
 Status : Swasta

Tujuan, Visi dan Misi SMK YAPPA DEPOK

a. Tujuan Sekolah

1. Menjadikan lingkungan sekolah sebagai tempat mewujudkan pribadi-pribadi yang Islami bagi semua Pendidikan yang ada didalamnya.
2. Menempa peserta didik agar memiliki dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Mencetak tenaga kerja Tingkat menengah sesuai dengan pasar kerja yang dibutuhkan dan mengantarkan peserta didik ke pendidikan yang lebih tinggi sesuai kejurusan.
4. Berkerja sama dengan dunia usaha dan industry.

5. Berusaha membantu, dan mencari dan menyalurkan para alumni ke dunia kerja.

b. Visi Sekolah

Mewujudkan generasi taqwa, cerdas, terampil, dan mandiri.

c. Misi Sekolah

1. Membentuk Akhlak Kharimah.
1. Sosial Islami.
2. Pengembangan Ilmu Pengetahuan.
3. Berpotensi tinggi dibidangnya yang relevan dengan pasar kerja.
4. Ulet dan gigih dalam bekerja serta berdaya guna.

d. Susunan Kepengurusan

Susunan Pengurus SMK YAPPA Depok

Gambar tabel 4.1. Susunan Pengurus SMK YAPPA Depok

NAMA	JABATAN
H. Rasim Bin H. Sinan (Alm)	Pendiri
Ustadzah Hj. Tiharoh Binti H. Maun (Alm)	Pendiri
H. Sayuti, S. Ag	Dewan Penasehat
H. Mansyur	Dewan Penasehat
Adi Zaein. S. E	Dewan Penasehat
Ahmad Suryadi, S. Ag	Dewan Penasehat
H. Jayadi Amin, Lc	Ketua Yayasan
Zaenudin, BA	Komite Sekolah
Drs. Ali Murod Hadiyanto, M. M	Penasehat Sekolah
Laits Assamaraqandi Mufa, S. Si. M. Pd	Kepala Sekolah

Kosim Adbullah, S. Kom	Wakabid humas
Ahmad Kosasih, M. Pd	Wakabid Kurikulum
Wini Rahmi, S. Sos	Wakabid Kajar
Ateng Supriyatna, S. Pd	Kepala BKK
Badrul Huda	Wakabid SarPras
Ahmad Faqih, A. Md. Kom	Kepala LAB. Kom
Khaidar Bahreisyi Alenda, S. Ak	Wakabid Kesiswaan
H. Matnur. S. Pd	BP/BK
Desyi Andriani, S. Pd. I	BP/BK
Dini Suci Wulandari, S. Pd	BP/BK
Syiva Fauziah, M. Pd	Pembina Osis
Asep Rachmat Kurniawan, S. Th. I	Pem.Ekstrakurikuler
Fajar NHK	Pelatih PMR
Erif Kusharyadi	Pelatih PASKIBRA
Husni Mubarak, S. Pd. I	Pelatih HADROH
Zakarial Anshori, S. S	Pelatih ROHIS
Ateng Supriyatna, S. Pd	Pelatih PERAMUKA
Tuswan Purwanto	Pelatih PERAMUKA
Nabila Arafah	Pelatih PERAMUKA
Rizal	Pelatih SILAT
Risky Maharsyah, S. Pd	Pelatih FUTSAL
Buniara, S. Pd	Kepala Perpustakaan
Abdul Rahman	Kepala TU
Awaluddin Faudzi	Staf TU
Nadya Nooordiyanti, S. Pd	Staf TU

Fariz Zul Hafid	Staf TU
Eliyah, S. Pd	Bendahara
Ike Dwi Saputri, A. Md	Kep. Unit produksi
Syuhada, S. Pd. I	Tata Laksana
Tabroni	Tata Laksana
Jamaludin	Satpam
Irwantoo	Satpam

e. Letak sekolah

SMK YAPPA DEPOK berletakan di Jl. Proklamasi Gg. Majlis No. 79 RT. 002 RW. 021, Kec. Abadijaya Kec.Sukmajaya Kota Depok,Jawa Barat. Dengan luas tanah 1.390 Meter persegi dibagi menjadi 15 lokal ruang kelas, 2 Laboratorium, 2 perpustakaan, 1 musolah, dan 2 ruang santai.

f. Sarana dan fasilitas

Sekolah SMK YAPPA DEPOK memiliki sarana dan fasilitas di antaranya yaitu:

1. Ruang kelas
2. Ruang guru
3. Ruang kepala sekolah
4. Ruang tata usaha
5. Ruang unit produksi
6. Ruang praktek rapat
7. Ruang lab computer
8. Ruang UKS
9. Ruang bursa kerja
10. Ruang OSIS
11. Ruang perpustakaan
12. Lapangan
13. Toilet guru
14. Toilet siswa
15. Mushola
16. Kantin
17. Rooftop

Lampiran 3. Dokumentasi



Wawancara kepala sekolah



wawancara Guru PAI



Wawancara dengan petugas kebersihan

Wawancara Dengan Siswa/I





Keadaan Lingkungan Sekolah





Lampiran 4

FORM BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : RIZAL AFIF ABDULLAH

JUDUL : Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam
menumbuhkan Kepedulian Merawat Lingkungan Hidup di
Sekolah SMK YAPPA DEPOK

PEMBIMBING : M. Abd. Rahman MA. Hum

NO	HARI/TANGGAL	PERBAIKAN	PARAF PEMBIMBING
1	Rabu, 31 Mei 2023	Bimbingan pertama terkait Bab I, terkait dengan penyesuaian judul, tentang penyusunan latar belakang masalah, penyusunan rumusan masalah, pertanyaan penelitian, pernyataan penelitian, dan terkait referensi	

		jurnal penelitian yang sesuai	
2	Jumat, 16 Juni 2023	Perbaiki tentang latar belakang, penelitian, rumusan penelitian dan Teknik penulisan,	
3	Sabtu, 24 Juni 2023	Perbaiki bab I, penambahan referensi, terkait penulisan, dan arahan penyusunan bab II&III,	
4	Rabu, 12 Juli 2023	Bimbingan penyusunan bab II & III terkait dengan sistematika penulisan, bagaimana Menyusun kajian teori, bagaimana Menyusun kerangka berpikir, menanyakan	

		relevansi penelitian yang sesuai, menanyakan tentang metodologi penelitian,	
5	Minggu, 6 Agustus 2023	Bimbingan Perbaikan bab II & III, terkait dengan penulisan masih ada typo dan kesalahan.	
6	Rabu, 20 November 2024	Bimbingan bab 4, terkait dengan cara penulisan, bimbingan bab hasil, penulisan data hasil, penulisan transtkip wawancara	
7	Minggu, 17 Januari 2025	Bimbingan, penulisan abstrak, dan segala macam typo-typo	

Pembimbing,



M. Abd. Rahman, MA. Hum.